

**PEMBANGUNAN EKONOMI KREATIF TAMAN PESONA DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PANGANDARAN  
KABUPATEN PANGANDARAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh:**

**WILDAN CANDRA NUGROHO**

**NIM. 1717201218**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF K.H.SAIFUDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildan Candra Nugroho  
NIM : 1717201218  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : PEMBANGUNAN EKONOMI KREATIF TAMAN  
PESONA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA PANGANDARAN  
KABUPATEN PANGANDARAN

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Purwokerto, 28 Maret 2024

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a red postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '85CAKX471001588'.

Wildan Candra Nugroho

NIM. 1717201218

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri

di-

Purwokerto

*Assalamualaikum Wr, Wb*

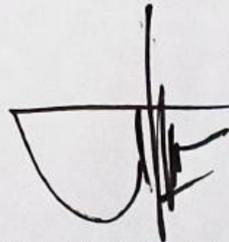
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Wildan Candra Nugroho NIM 17172012 yang berjudul: **PEMBANGUNAN EKONOMI KREATIF TAMAN PESONA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PANGANDARAN KABUPATEN PANGANDARAN.**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

*Wassalamualaikum Wr, Wb*

Purwokerto, 28 Maret 2024

Pembimbing



**Prof. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM**

NIP. 19680403 199403 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsalzu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PEMBANGUNAN EKONOMI KREATIF TAMAN PESONA DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PANGANDARAN,  
KABUPATEN PANGANDARAN**

Yang disusun oleh Saudara **Wildan candra nugroho NIM 1717201218** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat, 19 April 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E.,  
M.Si.

NIP. 19790323 201101 1 007

Sekretaris Sidang/Penguji

Ayu Kholifah, S.H.I., M.H.

NIP. 19911224 202012 2 014

Pembimbing/Penguji

Prof. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.  
NIP. 19680403 199403 1 004

Purwokerto, 21 April 2024

Mengesahkan  
Dekan,



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

**PEMBANGUNAN EKONOMI KREATIF TAMAN PESONA DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PANGANDARAN  
KABUPATEN PANGANDARAN**

**WILDAN CANDRA NUGROHO**  
**NIM. 1717201218**

E-mail: [wildanvia48@gmail.com](mailto:wildanvia48@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.  
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pembangunan ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pangandaran melalui pengembangan taman pesona. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya tingkat ekonomi masyarakat desa, yang memerlukan upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka melalui pemanfaatan sumber daya lokal dan potensi pariwisata yang ada.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) serta para pedagang yang beroperasi di taman pesona. Teknik analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah yang diambil dalam pembangunan ekonomi kreatif di Taman Pesona Desa Pangandaran meliputi persiapan, inkubasi, evaluasi, dan verifikasi. Persiapan dilakukan melalui sosialisasi dengan DLHK, rapat perencanaan, dan pembuatan target yang jelas. Tahap inkubasi melibatkan sosialisasi dengan masyarakat dan pembuatan stand dagang di taman pesona untuk mendukung pelaku usaha lokal. Evaluasi dilakukan melalui pengontrolan pedagang untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan kinerja ekonomi mereka. Tahap verifikasi mencakup penilaian kelayakan proyek, konsultasi, dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, serta pengelolaan operasional taman pesona untuk memastikan berjalannya kegiatan dengan efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang upaya pembangunan ekonomi kreatif di Desa Pangandaran melalui pemanfaatan taman pesona sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Langkah-langkah yang diidentifikasi dalam penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan dan melaksanakan program serupa di daerah lain.

**Kata Kunci:** Ekonomi Kreatif, Pembangunan.

**TAMAN PESONA'S CREATIVE ECONOMIC DEVELOPMENT IN  
IMPROVING THE ECONOMY OF THE PANGANDARAN VILLAGE  
COMMUNITY, PANGANDARAN DISTRICT**

**WILDAN CANDRA NUGROHO**  
**NIM. 1717201218**

*Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business,  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*This research aims to explore the role of creative economic development in improving the community economy in Pangandaran Village through the development of a charm park. The problem faced is the low economic level of village communities, which requires efforts to increase their income and welfare through the use of local resources and existing tourism potential.*

*The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews, observation and documentation. Research subjects included the Environment and Hygiene Service (DLHK) as well as traders operating in Taman Pesona. The data analysis techniques used include data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification.*

*The research results show that the steps taken in developing the creative economy in Taman Pesona Pangandaran Village include preparation, incubation, evaluation and verification. Preparations are carried out through outreach with DLHK, planning meetings, and setting clear targets. The incubation stage involves outreach with the community and the creation of a trade stand in Taman Pesona to support local businesses. Evaluation is carried out through controlling traders to ensure compliance with the rules and their economic performance. The verification stage includes assessing the feasibility of the project, consultation, and community participation in the decision-making process, as well as operational management of the charm park to ensure that activities run effectively and sustainably. Thus, this research provides a comprehensive picture of creative economic development efforts in Pangandaran Village through the use of the charm park as a means to improve the welfare of the local community. The steps identified in this research can serve as a guide for local governments and other stakeholders in planning and implementing similar programs in other regions.*

**Keywords:** *Creative Economics, Development*

**MOTTO**

**USAHA KERAS ITU TIDAK AKAN MENGHIANATI HASIL**



## PERSEMBAHAN



Dengan mengucap rasa syukur saya kepada ALLAH SWT, saya selaku penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan saya iman, islam, rejeki, kesehatan dan rahmat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini .
2. Kepada orang tua saya bpk Aceng Firmansyah dan ibu Nur Azizatul Barkah yang telah mensupport saya baik secara materi maupun non materi yang terus mendo'akan saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Dan adik saya syafwan Fiki Assidiki dan juga Muhammad Rafa Zain, dan keluarga saya yang berada di Purbalingga, Bude, pakde, lilik, mas yang selalu mensupport dan do'a saya sehingga skripsi ini bisa selesai.
4. Dan juga kepada Winci alen yang telah mengarahkan dan membantu dalam mengerjakan skripsi ini.

## PEDOMAN TRANSLITERISASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (Dengan Titik Di Atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	Ḥ	Ha (Dengan Garis Di Bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze (Dengan Titik Di Atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Ẓal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es Dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan Garis Di Bawah)
ض	D'ad	Ḍ	De (Dengan Garis Di Bawah)
ط	Ta	T	Te (Dengan Garis Di Bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (Dengan Garis Di Bawah)
ع	'Ain	'	Koma Terbalik Di Atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em

ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'Iddah
-----	---------	--------

### C. Ta' marbutah Di Akhir Kata Bila Dimatikan Ditulis H

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia , seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila di ikuti dengan kata sandang "Al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan H.

كرامة الولايا	Ditulis	Karâmah Al-Auliyâ
---------------	---------	-------------------

2. Bila Ta' Marbutah Hidup atau dengan harakat, *Fathah* atau *Kasrah* atau *Dhamah* ditulis dengan T

زكاة لفظر	Ditulis	Zakât Al-Fitr
-----------	---------	---------------

### D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah+ Alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyah

2.	Fathah+Ya' Mati	Ditulis	A
	تانس	Ditulis	Tansa

3.	Kasrah+Ya' Mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karîm
4.	Dammah+Wawu Mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furûd

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah+Ya'' Mati	Ditulis	Ai
	بي نكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + Wawu Mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

#### G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Apostro

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif+Lam

##### 1. Bila diikuti Huruf Qomariyah

القياس	Ditulis	Al-Qiyâs
القرآن	Ditulis	Al-Qur'an

##### 2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggunakan harus syamsyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (El) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ
الشمس	Ditulis	As-Syams

#### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ لفروض	Ditulis	Zawi Al-Furûd
اهل السنة	Ditulis	Ahl As Sunnah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya selaku penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “ Pembangunan Ekonomi Kreatif Taman Pesona Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Pangandaran”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini terdapat masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membimbing dan membantu selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terutama kepada:

1. Allah SWT, atas berkah dan rahmatnya.
2. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Jamal Abdul Azis., M.Ag., selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Ahmad Dahlan, M.Si., ketua jurusan ekonomi dan keuangan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. H. Sochimim, Lc., M.Si, selaku Koordinator Program Studi Ekonomi dan keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
6. Prof. Dr. H. Fathul Aminudin Azis. Dosen pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen dan staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, wawasan, dan segala bentuk fasilitas yang diberikan.
8. Kedua orang tua saya bapak Aceng Firmansyah dan ibu Nur Azizatul Barkah, yang telah mendo'akan, mensupport dan mendidik saya

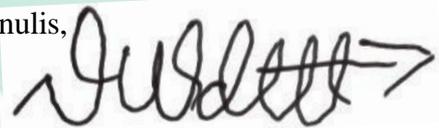
sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Winci Alen yang sudah membantu dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Teman-teman UKM Faktapala, IM-JABODETABEK tempat saya belajar dan mengembangkan diri selama kuliah.
11. Teman sekelas, Ekonomi Syariah E angkatan 2017 yang sudah menjadi temen selama menimba ilmu di bangku perkuliahan.
12. DLHK kab. Pangandaran yang sudah mengizinkan saya untuk meneliti ditempat tersebut dan juga para pedagang di Taman Pesona yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang sudah membantu dan memberikan dukungan kepada saya agar terselesaikannya penelitian ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf kepada Allah SWT, dan semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 30 Maret 2024

Penulis,



Wildan Candra Nugroho

NIM 1717201218

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERISASI BAHASA ARAB-INDONESIA .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	9
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Ekonomi Kreatif.....	10
a. Proses Berpikir Kreatif.....	11
b. Ciri-ciri Ekonomi Kreatif .....	12
c. Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Islam.....	13
2. Pembangunan Ekonomi.....	16
a. Teori klasik .....	17
b. Teori neo klasik .....	19
c. Teori Keynes .....	20
d. Syarat-syarat pembangunan ekonomi.....	20
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	21
B. Kajian Pustaka .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	29

C. Sumber Data .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data .....	32
F. Uji Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV .....</b>	<b>37</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
<b>A. Gambaran Umum Taman Pesona Pangandaran.....</b>	<b>37</b>
a. Sejarah Taman Pesona Pangandaran.....	37
b. Pelaku Usaha.....	38
c. Fasilitas .....	38
<b>B. Bagaimana Pembangunan Ekonomi Kreatif Taman Pesona Pangandaran ....</b>	<b>39</b>
1. Proses Berpikir Kreatif.....	39
<b>C. Pembangunan Ekonomi Kreatif Taman Pesona Dalam Meningkatkan         Ekonomi Masyarakat Desa Pangandaran .....</b>	<b>59</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>61</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>61</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>61</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>63</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>65</b>
<b>DOKUMENTASI PENELITIAN.....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>69</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi kreatif merujuk pada sektor ekonomi yang berfokus pada penggunaan kreativitas, keahlian, dan bakat untuk menciptakan nilai ekonomi. Ini mencakup berbagai industri dan aktivitas yang menggabungkan aspek budaya, artistik, dan inovatif. Perkembangan ekonomi kreatif mencerminkan pergeseran ekonomi menuju pemanfaatan daya kreatif dan budaya sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Beberapa faktor utama dalam ekonomi kreatif melibatkan industri kreatif dan budaya, seperti seni pertunjukan, film, musik, periklanan, arsitektur, desain, permainan video game, penerbitan, dan teknologi informasi. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan ekonomi kreatif telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di berbagai negara. Berikut adalah beberapa aspek perkembangan secara umum dalam ekonomi kreatif.

Pertumbuhan industri kreatif, sektor-sektor seperti film, musik, dan permainan video terus mengalami pertumbuhan pesat, didorong oleh permintaan konsumen terhadap konten kreatif, Inovasi dan teknologi: penggabungan teknologi dengan industri kreatif, seperti *augmented reality*(AR), *virtual reality*(VR), dan kecerdasan buatan(AI), telah menciptakan peluang baru dalam menciptakan pengalaman yang unik dan menarik. Peningkatan kolaborasi dan koneksi global: globalisasi telah memungkinkan kolaborasi yang lebih besar antara individu, perusahaan, dan komunitas kreatif dari berbagai belahan dunia, memperkaya keragaman dan menciptakan peluang baru. Pengaruh media sosial: media sosial telah menjadi platform yang kuat untuk mempromosikan karya seni dan mendukung para kreator. Hal ini memungkinkan koneksi langsung antara kreator dan audiens mereka.

Perkembangan ini mencerminkan evolusi cara kita melihat dan menghargai kreativitas dalam konteks ekonomi, dan ekonomi kreatif terus

menjadi salah satu motor pertumbuhan ekonomi global. Ekonomi pembangunan masyarakat adalah cabang dari ilmu ekonomi yang memfokuskan perhatiannya pada bagaimana kebijakan dan praktik ekonomi dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai pembangunan berkelanjutan. Tujuan utama dari ekonomi pembangunan masyarakat adalah untuk meningkatkan standar hidup, mengurangi kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mempromosikan pembangunan manusia dan sosial.

Oleh sebab itulah, proses pembangunan Ekonomi Kreatif terus dilakukan oleh Pemerintah Kab. Pangandaran. Salah satunya di desa Pangandaran. Desa yang merupakan salah satu objek vital bagi sektor pariwisata di Pangandaran tersebut mendapat perhatian yang besar oleh pemerintah. Upaya penataan ruang, penertiban pedagang, perbaikan sarana dan prasarana, serta upaya berbenah di daerah tersebut terus dilakukan.

Tujuan dilakukannya pembangunan Taman pesona ini salah satunya yaitu untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan juga untuk meningkatkan pendapatan ekonomi penduduk sekitar. Langkah pertama dari program pembangunan taman pangandaran ini yaitu menata dan mendesign taman secantik dan sestrategis mungkin, kemudian menata para pelaku usaha agar dapat berdagang sesuai dengan aturan yang ada, agar terciptanya suasana taman yang indah dan juga nyaman bagi seluruh pengunjung.

Awalnya area taman tersebut difungsikan sebagai tempat pembuangan akhir(TPA). Pada tahun 2018, pemerintah kabupaten pangandaran(PEMKAB Pangandaran) melakukan transformasi tempat tersebut menjadi sebuah taman yang berguna untuk masyarakat sekitar. Saat ini, taman tersebut dimanfaatkan oleh warga sekitar yang menjadi pedagang di dalam taman tersebut. Sebagai bagian inovasi, pemerintah membangun peta informasi dan lokasi objek wisata di pangandaran untuk memberikan pengetahuan kepada para wisatawan mengenai berbagai destinasi wisata yang tersedia. Terdapat 15 spot wisata yang telah dibangun di taman pesona pangandaran oleh pemerintah.

Setelah penyelesaian pembangunan taman pesona pangandaran, sejumlah masyarakat desa pangandaran beralih menjadi pelaku usaha, seperti

penjual makanan dan penyewa alat permainan anak-anak di taman tersebut. Terdapat kurang lebih 30 pedagang yang berjualan di taman pesona, aktivitas ekonomi yang dilakukan di taman pesona dimulai dari pukul 16.00 WIB sampai pukul 23.00 WIB.

Pembangunan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan berkelanjutan mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. Padahal hakekatnya pembangunan merupakan usaha sadar manusia untuk mengubah keseimbangan dari tingkat kualitas yang dianggap kurang baik ke keseimbangan baru pada pada tingkat kualitas yang dianggap lebih tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa tujuan pembangunan adalah pemerataan dalam mensejahterakan rakyat.

Menurut teori Arthus Lewis pada dasarnya membahas proses pembangunan ekonomi yang terjadi di daerah pedesaan dan daerah perkotaan. Dalam teorinya, lewis mengungkapkan bahwa perekonomian suatu negara pada dasarnya terbagi menjadi dua, yaitu perekonomian tradisional di pedesaan yang didominasi oleh sektor pertanian dan perekonomian modern diperkotaan dengan industri sebagai sektor utama (Nelly Lestari, 2021).

Menurut teori Joseph Alois Schumpeter perkembangan ekonomi bukan merupakan proses yang harmonis ataupun gradual, tetapi merupakan perubahan spontan dan terputus-putus, yaitu merupakan gangguan-gangguan tersadap keseimbangan yang telah ada. Perkembangan ekonomi disebabkan adanya perubahan-perubahan terutama dalam lapangan industri dan perdagangan.

Salah satu pendapat Schumpeter yang penting adalah keyakinan bahwa sistem kapitalis merupakan sistem yang palik baik untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang pesat. Namun menurutnya dalam jangka panjang ia merasa sistem kapitalis mengalami keadaan tidak berkembang atau stagnan. Pembangunan ekonomi menurutnya sangat ditentukan sekali oleh adanya inisiatif dari pengusaha yang inovatif atau golongan enterpreneur, yaitu golongan masyarakat yang mengorganisir dan mengembangkan faktor-faktor produksi lainnya untuk menciptakan barang-barang yang diperlukan oleh masyarakat (Hasan Muhammad, 2018, pp. 38-40).

Berikut adalah indikator peningkatan ekonomi di Kab.pangandaran

selama empat tahun dari 2019-2022.

Tahun	Sekolah	Rumah Sakit	Tingkat Pendidikan	Pendapatan Perkapita	Angkatan Kerja
2019	429	64	328.493	28.206	292.663
2020	430	66	325.115	27.195	291.268
2021	430	81	326.254	28.336	293.322
2022	430	81	324.549	30.445	295.322

*Sumber data: RKPD Pangandaran yang diolah*

Data di atas menunjukkan indikator ekonomi di kab.Pangandaran dari tahun 2019-2024, bahwasanya terjadi kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2019-2022 jumlah sekolah yang berada di kabupaten Pangandaran mengalami penaikan sebanyak 1 pembangunan sekolah, dilanjudi dengan rumah sakit yang mengalami kenaikan secara bertahap dari tahun 2019-2022, yang pada tahun 2019 mempunyai 64 pelayanan kesehatan sampai 2022 memiliki 81 tempat pelayanan kesehatan dan di tingkat pendidikan mengalami penurunan tiap tahunnya yang pada tahun 2019 memiliki angka sebesar 328.493 menurun menjadi 324.549 pada tahun 2022. Selanjutnya tingkat pendapatan perkapita mengalami kenaikan, pada tahun 2019 berjumlah Rp.28.206 perkapita, selanjutnya pada tahun 2022 mengalami kenaikan sejumlah Rp.30.445, begitu juga dengan angkatan kerja di kab. Pangandaran, pada tahun 2019 berjumlah 292.663 naik menjadi 295.322 pada tahun 2022.

Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Adapun definisi lain dari ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang mengintensifikan informasi dan kreatifitas, dengan mengandalkan ide dan keluasan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi di era ekonomi baru pada saat ini.

John Howkins merupakan orang pertama yang memperkenalkan istilah ekonomi kreatif lewat tulisannya yang berjudul "*Creative Economy, How*

*People Make Money From Ideas*”. Menurut Howkins, hanya dengan bermodalkan gagasan yang diciptakan oleh seseorang yang memiliki jiwa kreatif, maka orang tersebut mampu memperoleh *income* yang layak. Howkins menjelaskan bahwa kreativitas seseorang muncul apabila orang tersebut berkata, mengerjakan dan membuat suatu hal yang baru, baik dalam hal menciptakan sesuatu yang pada awalnya tidak ada maupun memberikan karakter baru pada hal yang sudah ada sebelumnya. Secara lugasnya ekonomi kreatif merupakan kegiatan dimana input dan outputnya merupakan gagasan (Salwa Fadhillah Haya, 2022).

Ciri-ciri ekonomi kreatif mengutip dari buku ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal (2020) karya sopanah, ekonomi kreatif memiliki enam ciri utama yakni, pertama adanya kreasi intelektual ekonomi kreatif, yaitu menekankan pada pentingnya kreativitas. Kedua, mudah diganti, yaitu kreasi dan inovasi harus terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan aktivitas ekonomi. Tujuannya agar bisa diterima oleh pasar dan bermanfaat bagi konsumen. Ketiga, distribusi secara langsung dan tidak langsung, yaitu adanya distribusi tersebut didasarkan pada kebijakan perusahaan dan kebutuhan konsumen. Keempat, membutuhkan kerja sama, yaitu dalam industri kreatif kerja sama sangatlah penting, misalnya antara pihak pengusaha dengan pemerintah yang mengatur kebijakannya. Kelima, berbasis pada ide, ide menjadi hal utama yang harus dipersiapkan dalam ekonomi kreatif. Ide sangat penting dalam mengembangkan industri kreatif dan akan selalu berkaitan dengan inovasi dan kreativitas. Keenam, tidak memiliki batasan, artinya dalam penciptaan produk tidak ada batasan mengenai kreativitas dan inovasi (Ratna Wijayanti Daniar Paramita, 2021, pp. 4-8).

Perkembangan taman pesona pangandaran memberikan dampak positif terutama bagi para pedagang lokal di sekitar taman. Jumlah pengunjung di hari biasa mencapai 100-150 orang dan di hari libur meningkat kurang lebih menjadi 150-200 orang. Tarif masuk yang dikenakan untuk motor Rp.2000, sedangkan mobil Rp.4000, taman pesona ini dikelola langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pangandaran.

Berikut adalah banyaknya pedagang yang berada di kabupaten Pangandaran dari tahun 2019 – 2022.

Tabel 1.1

No.	Tahun	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1.	2019	3.119	1.854	1.265
2.	2020	3.003	1.806	1.197
3.	2021	2.989	1.795	1.194
4.	2022	2.934	1.758	1.176

*Sumber data :Badan Pusat Statistik Kab. Pangandaran yang diolah*

Data diatas menunjukkan penurunan terhadap para pedagang di Kabupaten Pangandaran dari jumlah sebanyak 3.119 pedagang menurun menjadi 3.003 pedagang saja penurunan terus terjadi selama kurun waktu 3 tahun. Hal ini dikarenakan terjadinya pandemi COVID-19 yang melanda, dan berdampak pada pelaku usaha/pedagang di Pangandaran.

Perbaikan masalah keuangan adalah tinjauan yang ditujukan untuk memperbaiki gaya hidup masyarakat di negara-negara non-industri dengan mengatasi masalah-masalah mendasar, khususnya kemiskinan, pengangguran dan korespondensi. Dalam Al-Qur'an surat AL-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ  
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Tafsir Al-Wajiz/Syekh Prof. Dr. Wahbah Az-zuhaili: Jika kalian telah melaksanakan sholat dan memiliki waktu lenggang, maka menyebarlah kalian di bumi dan carilah rezeki dari keutamaan Allah dengan sungguh-sungguh dan banyak-banyaklah mengingat Allah dengan ucapan dan lisan kalian di majelis-majelis kalian yang berbeda dengan bertahmid, beristigfar, dan dzikir lain yang serupa supaya kalian dapat memenangkan dunia akhirat.

Berbagai upaya oleh semua pihak, baik pemerintah, industri atau masyarakat, ditujukan untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Bagaimanapun, pelaksanaan tujuan bantuan pemerintah ini tidaklah mudah untuk dicapai. Proses pembangunan yang merupakan salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan, terkendala berbagai kendala. Pada akhirnya, ada individu tertentu yang dapat ikut merasakan akibat kemajuan dan ada pula yang belum memperolehnya (Purwana, 2013, p. 4).

Proses ini memerlukan peran aktif dari berbagai pihak, sehingga bisa tercipta tujuan bersama yaitu menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat Pangandaran. Dengan sumber daya alam yang dimiliki, juga didukung oleh kemampuan sumber daya manusia, akan tercipta peningkatan taraf kehidupan masyarakat. Begitu pula kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, akan bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat apabila peran aktif pemerintah dalam memajukan industri pariwisata Pangandaran terus dilaksanakan. Salah satunya melalui kebijakan pembangunan Ekonomi kreatif Taman Pesona Pangandaran yang sudah dijalankan oleh pemerintah.

Berangkat dari uraian yang dijelaskan secara singkat dan cenderung bersifat umum di dalam pendahuluan ini, serta masih banyak hal-hal yang perlu dikaji lebih mendalam tentang kebijakan revitalisasi terhadap kehidupan masyarakat Pananjung, menarik bagi penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut. Oleh sebab itu, dalam proposal skripsi ini, penulis akan mengkajinya lebih mendalam dengan judul: *Pembangunan Ekonomi Kreatif Taman Pesona Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Pangandaran Kabupaten Pangandaran*.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pembangunan**

Menurut Rogers pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan social dan material (termasuk bertambah besarnya kebenaran, keadilan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui control yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka. (Nasution, 2001, p. 28) Inayatullah menyatakan bahwa pembangunan adalah perubahan ke arah pola masyarakat yang memberdayakan pengakuan kualitas manusia yang

unggul, yang memberdayakan masyarakat untuk mempunyai kendali yang lebih besar atas keadaan yang ada dan atas tujuan-tujuan politiknya, dan yang memungkinkan warganya untuk memperoleh kendali dalam menghadapi masalah-masalah yang ada pada diri sendiri (wijaya, 2015, p. 55).

## 2. Ekonomi Kreatif

Di era ekonomi digital seperti sekarang ini, istilah ekonomi kreatif sudah tidak asing lagi di dengar oleh kebanyakan orang. Perekonomian kreatif adalah suatu industri yang mengacu pada pelaksanaan pemikiran imajinatif selama waktu yang dihabiskan untuk menghasilkan tenaga kerja dan produk. Ekonomi kreatif sendiri merupakan gabungan dari dua kata yang masing-masing memiliki makna tersendiri. Meskipun kreativitas mengacu pada kapasitas kreativitas dan kapasitas untuk mencipta, ekonomi adalah ilmu tentang prinsip-prinsip yang mendasari produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan kekayaan. Ekonomi kreatif merupakan era baru dimana ide dan kreativitas sumber daya manusia dijadikan sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi. Hal ini mengutamakan informasi dan kreativitas (Haswan Yunaz, 2022, p. 183).

Mengutip dari cetak biru ekonomi kreatif 2025, ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah(ekonomi, social, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreatifitas sumber daya manusia(orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan , termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreatifitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga bisa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi *engineering* dan ilmu telekomunikasi. Terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreatifitas, inovasi dan penemuan (Purnomo, 2016, p. 8).

## 3. Ekonomi Masyarakat

Merupakan suatu perkumpulan yang mempunyai desain kehidupan sehari-hari, standar dan adat istiadat yang dialami oleh keadaannya saat ini. Zulkarnain menegaskan, ekonomi kerakyatan merupakan sistem perekonomian yang harus dilaksanakan sesuai dengan falsafah bangsa

kita dalam dua hal: demokrasi ekonomi dan keadilan, serta keberpihakan pada kerakyatan, semuanya itu penting (Zulkarnain, 2003, p. 98).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut: “Bagaimana pembangunan Taman Pesona Pangandaran terhadap perekonomian masyarakat Desa Pangandaran, Kab. Pangandaran?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji secara lebih mendalam Pengaruh pembangunan ekonomi kreatif taman pesona pangandaran. Kemudian, penulis akan mengkaji bagaimana pembangunan taman pesona pangandaran terhadap tingkat perekonomian masyarakat Desa Pangandaran, Kab. Pangandaran.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai pembicaraan dan lompatan maju dalam masalah ekonomi islam, khususnya yang berhubungan dengan bekerja di bidang pembangunan dan industri perjalanan sebagai upaya untuk meningkatkan informasi logis.

##### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, pembaca dapat memahami kebijakan pemerintah terhadap upaya pembenahan sarana dan prasaranan di sektor pariwisata guna meningkatkan perekonomian. *Kedua*, untuk menambah perbendaharaan karya ilmiah program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnisa Islam, UIN SAIZU Purwokerto. *Ketiga*, hasil penelitian ini nantinya diharapkan menjadi rujukan bagi akademisi, pemerintah, ataupun lembaga terkait guna memajukan sektor perekonomian dan pariwisata.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Adapun definisi lain dari ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang mengintensifikan informasi dan kreatifitas, dengan mengandalkan ide dan keluasan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi di era ekonomi baru pada saat ini.

John Howkins merupakan orang pertama yang memperkenalkan istilah ekonomi kreatif lewat tulisannya yang berjudul "*Creative Economy, How People Make Money From Ideas*". Menurut Howkins, hanya dengan bermodalkan gagasan yang diciptakan oleh seseorang yang memiliki jiwa kreatif, maka orang tersebut mampu memperoleh *income* yang layak. Howkins menjelaskan bahwa kreativitas seseorang muncul apabila orang tersebut berkata, mengerjakan dan membuat suatu hal yang baru, baik dalam hal menciptakan sesuatu yang pada awalnya tidak ada maupun memberikan karakter baru pada hal yang sudah ada sebelumnya. Secara lugasnya ekonomi kreatif merupakan kegiatan dimana input dan outputnya merupakan gagasan (Salwa Fadhilah Haya, 2022).

Ciri-ciri ekonomi kreatif mengutip dari buku ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal (2020) karya sopanah, ekonomi kreatif memiliki enam ciri utama yakni, pertama adanya kreasi intelektual ekonomi kreatif, yaitu menekankan pada pentingnya kreativitas. Kedua, mudah diganti, yaitu kreasi dan inovasi harus terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan aktivitas ekonomi. Tujuannya agar bisa diterima oleh pasar dan bermanfaat bagi konsumen. Ketiga, distribusi secara langsung dan tidak langsung, yaitu adanya distribusi tersebut didasarkan pada kebijakan perusahaan dan kebutuhan konsumen. Keempat, membutuhkan kerja sama, yaitu dalam

industri kreatif kerja sama sangatlah penting, misalnya antara pihak pengusaha dengan pemerintah yang mengatur kebijakannya. Kelima, berbasis pada ide, ide menjadi hal utama yang harus dipersiapkan dalam ekonomi kreatif. Ide sangat penting dalam mengembangkan industri kreatif dan akan selalu berkaitan dengan inovasi dan kreativitas. Keenam, tidak memiliki batasan, artinya dalam penciptaan produk tidak ada batasan mengenai kreativitas dan inovasi (Ratna Wijayanti Daniar Paramita, 2021, pp. 4-8).

#### **a. Proses Berpikir Kreatif**

Proses kreatif adalah evolusi ide/gagasan menjadi bentuk akhirnya melalui perkembangan pemikiran dan tindakan. Proses kreatif melibatkan pemikiran kritis dan keterampilan memecahkan masalah. Dari penulis lagu hingga produser televisi, individu kreatif umumnya melalui lima langkah untuk mewujudkan ide meliputi: persiapan, inkubasi, iluminasi, evaluasi, dan verifikasi.

Tahap-tahap ini pertama kali diungkapkan oleh Graham Wallas, seorang psikolog sosial dan salah satu pendiri London School of Economics yang menguraikan tahap-tahap utama dari proses kreatif dalam bukunya tahun 1926 tentang kreativitas yang disebut *The Art of Thought*. Individu yang kreatif menerapkan metode dan proses berpikir yang unik untuk pekerjaan mereka, ada empat tahap yang secara tidak sadar diikuti oleh sebagian besar orang kreatif saat mengejar upaya kreatif mereka. Brouillette (2014) ada empat tahap proses kreatif masing-masing mengalir secara logis ke tahap proses berikutnya, adapun penjelasan rincinya (Sartika, 2022, pp. 3-5).

##### **1) Tahap Persiapan**

Individu dalam memulai proses kreatif akan melibatkan tahap pertama yaitu persiapan dan pembuatan ide. Tahapan ini dimulai dengan mengumpulkan data dan informasi kemudian menghubungkannya untuk menghasilkan ide yang kreatif.

##### **2) Tahap Inkubasi**

Saat individu telah selesai secara aktif memikirkan sebuah ide, tahap kedua ialah proses melepaskannya. Bagian dari proses

kreatif adalah mengambil langkah menjauh dari sebuah gagasan sebelum menyempurnakannya. Individu mungkin mengerjakan tugas lain atau bahkan berhenti sama sekali dari proses kreatif, secara tidak sadar individu berusaha mencoba mengerjakan gagasan tersebut

### 3) Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini individu akan mempertimbangkan validitas ide dan mempertimbangkan dengan alternatif lain. Sehingga merupakan waktu refleksi ketika individu melihat kembali konsep atau masalah awal untuk melihat apakah solusi yang ada sejalan dengan visi awal. Profesional bisnis mungkin melakukan riset pasar untuk menguji kelayakan ide tersebut.

### 4) Tahap Verifikasi

Tahap dimana ide atau kreasi baru tersebut harus diuji terhadap realitas. Pada tahap ini diperlukan pemikiran kritis dan konvergen. Dengan perkataan lain, proses divergensi (pemikiran kreatif) harus diikuti oleh proses konvergensi (pemikiran kritis).

## **b. Ciri-ciri Ekonomi Kreatif**

Ada banyak jenis ekonomi yang bergantung pada kreativitas dari pelaku usaha. Beberapa diantaranya adalah jenis usaha kerajinan tangan, kuliner, fashion, film dan musik serta layanan komputer. Sektor usaha riset dan pengembangan juga ikut dalam kelompok ekonomi ini. Industri kreatif memiliki jangkauan bidang yang luas dan mungkin akan terus berkembang dari waktu ke waktu.

Ciri-ciri ekonomi kreatif mengutip dari buku ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal (2020) karya Sopanah, dkk, ekonomi kreatif memiliki enam ciri utama yakni:

- 1) Adanya kreasi intelektual ekonomi kreatif, yaitu menekankan pada pentingnya kreativitas, maka dari itu kreativitas dan juga keahlian dalam suatu sektor sangat dibutuhkan dan menjadi salah satu dari ciri utama dari ekonomi kreatif.
- 2) Mudah diganti, yaitu kreasi dan inovasi harus terus dikembangkan

sesuai dengan perkembangan aktivitas ekonomi. Tujuannya agar bisa diterima oleh pasar dan bermanfaat bagi konsumen.

- 3) Distribusi secara langsung dan tidak langsung, yaitu adanya distribusi secara langsung dan tidak langsung didasarkan pada kebijakan perusahaan dan kebutuhan konsumen.
- 4) Membutuhkan kerja sama, yaitu dalam industri kreatif kerja sama sangatlah penting. Misalnya antara pihak pengusaha dengan pemerintah yang mengatur kebijakannya.
- 5) Berbasis pada ide, yaitu ide menjadi hal utama yang harus dipersiapkan dalam ekonomi kreatif. Ide sangat penting dalam mengembangkan industri kreatif dan akan selalu berkaitan dengan inovasi dan kreativitas.
- 6) Tidak memiliki batasan, yaitu tidak ada batasan dalam penciptaan produk. Artinya inovasi dan kreativitas dalam penciptaan produk akan selalu terjadi dan hal ini tidak memiliki batasan pasti (Ratna Wijayanti Daniar Paramita, 2021, pp. 3-4).

### c. Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Islam

Islam sebagai sistem keyakinan (agama) pada satu sisi merupakan norma yang sangat personal. Adapun ekonomi sebagai suatu sistem merupakan kegiatan-kegiatan dan transaksi yang bersifat *profite/motive*, keinginan untuk mendapatkan keuntungan. Namun jika melihat pada kandungan-kandungan ajaran yang diterangkan dalam Islam sangat jelas nyata Islam tidak hanya sebagai sistem keyakinan (agama) tapi Islam juga merupakan suatu sumber ajaran dari tatanan ekonomi.

Ajaran tersebut dijelaskan secara tersurat ataupun tersirat. Dalam bagian ini akan sedikit dijelaskan tentang integrasi Islam dan ilmu ekonomi yang sudah ditekstualisasi dalam Al-qur'an dan Hadits dan dapat dijadikan landasan teologis, walaupun masih dibutuhkan interpretasi sehingga melahirkan teori ekonomi Islam yang operasional dan objektif (Dahlan, 2019).

Ekonomi kreatif merupakan pendekatan dan tren perkembangan

ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting di dalam proses pengembangan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi. Ilmuwan dan filsuf meyakini dua standarisasi untuk mengetahui apakah produk yang diciptakan memenuhi nilai kreatif atau tidak, pertama ialah aspek orisinalitas, kedua produk tersebut bernilai dan sesuai atau tidak. Produk tersebut bernilai dan bermanfaat bagi penciptanya maupun masyarakat dengan kondisi masyarakat saat itu. Berdasarkan dua standar tersebut suatu pekerjaan dapat dinilai kreatif atau hanya inovasi (Siti Nur Azizah, 2017, p. 67).

Ekonomi kreatif ini berperan dalam membangun masyarakat. Salah satu sumber hukum dalam syariat termasuk muamalah adalah kebiasaan dan kearifan lokal yang baik ('urs shahih), disamping itu tentu saja dari Al-Qur'an, Sunnah, ijma', qiyas, istihsan dan sebagainya. 'urf shahih merupakan kebiasaan (adat) yang dinilai baik, bijaksana, yang merupakan hasil dari serangkaian tindakan sosial yang berulang-ulang dan terus mengalami penguatan, pengakuan akal sehat dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip syariat. Kearifan lokal memiliki nilai universal hal tersebut terlihat dalam kehidupan masyarakat desa yang apa adanya, mandiri, tidak berlebih-lebihan, tenggang rasa, bijaksana dalam berhutang, tidak merusak lingkungan. Bentuk kearifan lokal tersebut dapat di manfaatkan masyarakat untuk kreatifitas sehingga muncul kegiatan ekonomi kreatif (Siti Nur Azizah, 2017, p. 64).

Dikutip oleh an-Nabhany, terdapat tiga pilar yang dipergunakan untuk membangun sistem ekonomi dalam pandangan Islam, yaitu bagaimana harta diperoleh yakni menyangkut kepemilikan (almilkiyah), kemudian bagaimana pengelolaan kepemilikan harta (tasharruf dil milkiyah), dan bagaimana distribusi kekayaan di tengah masyarakat (tauzi'ul tsarwah bayna an-naas) 8 Tiga pilar ini menurut peneliti sangat berkaitan dengan pengembangan ekonomi kreatif, dimana kegiatan tersebut mengedepankan kreatifitas sumber daya manusia untuk memproduksi suatu barang atau jasa sehingga tujuan ekonomi Islam untuk mengentaskan kemiskinan melalui pembangunan ekonomi dapat terwujud (Salim, 2023).

Ekonomi kreatif berkaitan dengan ilmu teknologi, ilmu pengetahuan serta kreativitas yang dimiliki oleh manusia, sehingga mempermudah untuk mendapatkan ide. Kreatifitas manusia yang dimaksud yaitu kemampuan dari proses desain, produksi sampai pada pemasaran. Untuk memproduksi barang dengan memanfaatkan sumber daya alam yang pada mulanya tidak memiliki nilai ekonomis, kemudian diolah menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan ekonomi tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan terwujudnya fallah serta maqashid syariah. Seperti yang tertera pada Qur'an surat Al-Baqarah ayat 267-268.

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا  
أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ  
وَأَنْتُمْ بِأَخْذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! infakanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah SWT mahakaya, maha terpuji. Setan menjanjikan (manakut-nakuti) kemiskinan kepadamu dan menyuruh kamu berbuat keji, sedangkan Allah SWT menjanjikan ampunan dan karunia nya kepadamu. Dan Allah SWT maha luas, maha mengetahui.*

Dari ayat di atas, Allah SWT memerintahkan kepada setiap hamba-nya yang beriman untuk menginfaq-an sebagian dari hasil usahanya yang baik-baik. Dan melarang menginfaq-an hasil usaha nya yang buruk-buruk. Perintah tersebut tidak lain hanyalah agar ada perbedaan antara orang kaya dan orang miskin. Selain itu dalam Qs. Al-baqarah ayat 268 Allah SWT juga memerintahkan kepada hamba-nya supaya tidak berbuat keji, dengan tidak berbuat kerusakan di muka bumi dan ketidakadilan sesama manusia. Dari pemaparan di atas dapat

dijadikan sebagai acuan kegiatan ekonomi kreatif, dimana kegiatan ekonomi kreatif berkaitan erat dengan sumber daya manusia yang memanfaatkan sumber daya alam tanpa merusaknya (Syaikh, 2009).

## 2. Pembangunan Ekonomi

Ekonomi pembangunan merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang bersifat terapan (*applied economics*). Cabang ilmu Ekonomi ini lahir setelah terjadinya perang dunia kedua atau dua abad setelah lahirnya ilmu ekonomi pada tahun 1776 Masehi. Ilmu ini diperlukan dalam rangka memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Negara-negara yang baru merdeka. Pada umumnya negara-negara ini adalah negara yang sedang berkembang dan menghadapi masalah kemiskinan, kebodohan, pengangguran, keterbelakangan, dan ketertinggalan dalam semua aspek kehidupan. Oleh karenanya mereka bermaksud mengatasi masalah-masalah tersebut hingga cepat, tepat, dan tuntas.

Pembangunan adalah upaya perubahan sosial masyarakat suatu bangsa ke arah yang lebih maju dan lebih baik, sesuai dengan pandangan masyarakat itu sendiri.<sup>31</sup>Jadi adanya pembangunan pada suatu bangsa dimaksudkan agar bisa terjadi suatu perubahan ke arah yang positif tidak hanya pada satu sektor saja tetapi pada semua sektor yang ada sehingga bisa terjadi tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat (Sochimin, 2019).

Berlandaskan kepada kedua-dua sifat dasar ini, maka analisa ekonomi pembangunan dapatlah didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu ekonomi yang bertujuan untuk menganalisa masalah-masalah yang dihadapi oleh Negara-negara berkembang dan mendapatkan cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah itu supaya Negara-negara tersebut dapat membangun ekonominya dengan lebih cepat lagi.

Dalam perkembangannya, para ahli memberikan pengertian atau batasan tentang ekonomi pembangunan berdasarkan latar belakang tersebut. Ekonomi pembangunan adalah suatu studi yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup penduduk di negara-negara yang sedang berkembang, dengan memecahkan masalah-masalah utamanya, yakni

kemiskinan, pengangguran dan pemerataan (Purwana, 2013).

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori pembangunan ekonomi yang dikemukakan oleh beberapa ahli ekonomi, baik yang berasal dari aliran klasik, neo klasik maupun sesudahnya. Pada umumnya teori-teori pembangunan ekonomi yang dikemukakan pada tahun sekitar 1950 atau sebelumnya dikenal dengan teori ekonomi aliran klasik dan neo klasik, sedang teori ekonomi yang dikemukakan sesudah tahun 1950 dinamakan aliran Post Keynesian (Hasan Muhammad, 2018, p. 23).

#### **a. Teori klasik**

Teori klasik atau bisa juga disebut aliran klasik muncul akhir abad ke 18 dan permulaan abad ke 19. Pada umumnya para ahli ekonomi yang mengemukakan teorinya pada sekitar abad tersebut, dinamakan kaum kelasik. Aliran kelasik sendiri dalam sejarahnya ada dua yaitu aliran Klasik dan aliran Neo Klasik. Yang termasuk aliran klasik adalah mereka yang mengemukakan teorinya sebelum tahun 1870-an, yang termasuk dalam golongan ini adalah Adam Smith, David Ricardo dan John Stuart Mill. yang termasuk aliran neo klasik adalah mereka yang mengemukakan teorinya sesudah tahun 1870-an, yang termasuk dalam golongan ini adalah Alfred Marshall, Leon Walras dan Knut Wicksel (Hasan Muhammad, 2018).

##### 1) Adam smith

Adam Smith sangat terkenal sebagai pelopor dalam perkembangan ilmu ekonomi, maka tidaklah heran kalau dia mendapat julukan sebagai bapak ilmu ekonomi, hal ini sangat beralasan sebab Adam Smith lah orang pertama sebagai pelopor dari perkembangannya ilmu ekonomi dan juga pelopor dalam pentingnya kebijaksanaan *laissez faire* serta ahli ekonomi pertama yang banyak menumpahkan perhatiannya pada masalah pembangunan ekonomi. gara. Menurut Adam Smith kebijaksanaan *laissez faire* atau sistem mekanisme pasar akan memaksimalkan tingkat pembangunan ekonomi yang dapat dicapai oleh suatu masyarakat. Kebijakan *laissez faire* adalah suatu kebijaksanaan yang sifatnya memberikan kebebasan yang maksimal kepada para

pelaku dalam perekonomian untuk melakukan kegiatan yang disukainya dan meminimalkan campur tangan pemerintah dalam perekonomian. Sistem ekonomi yang demikian dinamakan juga sistem mekanisme pasar atau sistem pasar bebas (Hasan Muhammad, 2018).

2) David Ricardo

David Ricardo terkenal dengan teori Ricardian menulis dalam bukunya *The Principles of Political Economy and Taxation* pada tahun 1812 – 1823. David Ricardo dalam analisisnya mengenai proses terjadinya pertumbuhan ekonomi menjelaskan bahwa pada awalnya jumlah penduduk sangat rendah dan kekayaan alam masih melimpah. Pada keadaan seperti ini para pengusaha dalam menjalankan usahanya dengan menggunakan kekayaan alam sebagai faktor produksi, mengakibatkan para pengusaha dapat memperoleh keuntungan yang tinggi. Dengan tingkat keuntungan yang tinggi itu dapat mempertinggi tingkat modal yang dimiliki yang selanjutnya dapat mempertinggi tingkat produktivitas tenaga kerja. Dalam perkembangan selanjutnya dengan adanya kenaikan tingkat produktivitas ini para pekerja mulai menuntut tingkat upah yang tinggi (Hasan Muhammad, 2018).

3) John Stuart Mill

Pada intinya teori pembangunan ekonomi dari John Stuart Mill ini sependapat dengan Adam Smith, bahwa spesialisasi atau pembagian kerja akan mempertinggi keahlian pekerja, memperbaiki organisasi produksi dan mendorong dilakukannya inovasi sehingga akan mempertinggi tingkat produktivitas dan memperlancar pembangunan ekonomi. Suatu spesialisasi luas ini dibatasi oleh luas pasar. Mengenai pandangan penduduk sama dengan Ricardo yaitu penduduk akan semakin meningkat terus, luas tanah tetap sehingga berlaku hukum hasil lebih yang semakin berkurang yang selanjutnya mengakibatkan keadaan stationary state. Sumbangan yang penting dari Mill dalam pembangunan

ekonomi ini adalah mengenai faktor-faktor non ekonomi yang tidak sedikit peranannya dalam pembangunan ekonomi. Faktor-faktor non-ekonomi tersebut antara lain, Kepercayaan masyarakat, kebiasaan-kebiasaan berpikir masyarakat, adat istiadat, corak institusi-institusi dalam masyarakat (Hasan Muhammad, 2018).

#### **b. Teori neo klasik**

Sekitar pada tahun 1870 an pergeseran dalam aliran ekonomi, dimana aliran ekonomi yang baru ini menggantikan aliran ekonomi klasik. Alasan adanya pergeseran ini disamping pada waktu itu nampak pentingnya kemajuan teknologi dan adanya penemuan-penemuan sumber produksi baru, juga ada kemungkinan-kemungkinan untuk perkembangan lebih lanjut di bawah kemajuan teknologi. Aliran baru ini disebut dengan aliran Neo-Klasik. Kaum Neo-Klasik banyak menyumbangkan pendapatnya terhadap teori tingkat suku bunga dan dengan demikian banyak membahas masalah akumulasi kapital.

##### **1. Alfred Marshall**

Dalam buku yang berjudul *principle of economics* (1890) menyebutkan bahwa ekonomi di satu sisi adalah studi tentang umat manusia dalam urusan kehidupan biasa, meneliti tindakan individu dan sosial yang paling erat hubungannya dengan pencapaian dan penggunaan kebutuhan material kesejahteraan.

##### **2. Knut wicksell**

Adalah seorang ekonom asal Swedia yang hidup pada abad ke-19 dan awal abad ke-20. Dia dikenal sebagai salah satu pendiri dan pengembang teori moneter modern. Salah satu kontribusinya ialah yang paling signifikan adalah teori suku bungan wicksell.

Menurut Wicksell, suku bunga yang sebenarnya (*natural interest rate*) adalah suku bunga yang dapat menyeimbangkan penawaran dan permintaan uang. Jika suku bunga aktual telah berada diatas suku bunga yang sebenarnya, maka akan ada kelebihan penawaran uang yang mengakibatkan penurunan harga-harga.

### c. Teori Keynes

Teori Keynes ini lebih banyak ditujukan untuk negara kapitalis maju dari pada negara berkembang. Adapun ringkasan teori dari Keynes ini dapat dijelaskan bahwa pendapatan total merupakan fungsi dari pekerjaan total dalam suatu negara. Semakin besar pendapatan nasional, semakin besar volume pekerjaan yang dihasilkannya demikian pula sebaliknya. Volume pekerjaan tergantung pada permintaan efektif. Permintaan efektif tergantung pada pertemuan antara barang permintaan dan penawaran yang terjadi. Permintaan efektif ini terdiri dari permintaan untuk konsumsi dan investasi. Sedangkan permintaan konsumsi sangat tergantung pada kecenderungan untuk berkonsumsi (MPC) yang kenaikannya tidak secepat kenaikan pendapatan (Hasan Muhammad, 2018).

Perbedaan antara besarnya pendapatan dan konsumsi dapat diatasi dengan adanya investasi. Bila jumlah investasi tidak terpenuhi maka harga akan turun. Akibatnya pendapatan dan pekerjaan akan turun sampai perbedaan tersebut terpenuhi. Volume investasi ini tergantung pada efisiensi marginal dari modal dan suku bunga. Hal ini merupakan tingkat hasil yang diharapkan dari aktiva modal baru. Kenaikan dalam volume investasi akan mengakibatkan naiknya pendapatan dan selanjutnya akan meningkatkan konsumsi masyarakat. Hubungan antara kenaikan investasi dengan tingkat pendapatan riil dapat dijelaskan dalam proses bekerja multipler  $K$ . Bila investasi agregat naik, pendapatan akan meningkat yang besarnya adalah  $K$  kali kenaikan investasi tersebut (Hasan Muhammad, 2018).

### d. Syarat-syarat pembangunan ekonomi

Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi tidak begitu saja dapat dilaksanakan, akan tetapi diperlukan beberapa syarat-syarat yang mendukung. Syarat utama dalam pembangunan adalah adanya pemerintahan dan rakyat. Pembangunan tergantung pada pemerintah dan rakyat. Pembangunan tidak dapat berjalan apabila hanya salah satu yang menjalankan. Sehingga pembangunan pada dasarnya adalah dari rakyat untuk rakyat. Rakyat yang berdaulat, maka sudah sewajarnya

rakyat pulalah yang menikmati hasil-hasil pembangunan (Hasan Muhammad, 2018).

Pembangunan yang hanya dijalankan oleh satu pihak atau dipaksakan, artinya tanpa melibatkan rakyat dalam arti sebenarnya bukanlah model pembangunan yang ideal. Pembangunan semacam ini dapat terjadi, namun dalam kondisi dimana sistem Pemerintahannya adalah diktator. Model pembangunan diktator hanya akan melahirkan penderitaan dan kesengsaraan rakyatnya, oleh karena itu model pembangunan yang seimbang atau ideal adalah model pembangunan dengan melibatkan dan didukung penuh rakyat. Dukungan ini dalam bentuk partisipasi. Jika pembangunan hanya dilakukan oleh pemerintah, yaitu mengandalkan sepenuhnya Pemerintah, maka dapat dipastikan pembangunan tidak akan mencapai sasaran yang diinginkan, oleh karena itu peran serta masyarakat menjadi sangat penting.

Penduduk merupakan aset dalam pembangunan, mengingat penduduk sebagai suatu agent of development, sehingga tidaklah berlebihan bila dikatakan berhasil tidaknya pembangunan ditentukan oleh sikap penduduk selama proses pembangunan berlangsung (Hasan Muhammad, 2018, p. 13).

### **3. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya.

Menurut Todaro ada 3 faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa. Ketiga faktor tersebut adalah 1. Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik dan modal atau sumber daya manusia. 2. Pertumbuhan penduduk, yang pada akhirnya akan

memperbanyak jumlah tenaga kerja dan 3. Kemajuan teknologi (Rofii, 2017).

Menurut Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri terjadi oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, kelembagaan dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada (Wihastuti, 2008 ).

Schumpeter juga berpendapat, bahwa sistem ekonomi kapitalis merupakan landasan pembangunan dan sistem ekonomi yang paling baik untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang pesat. Namun, Schumpeter juga meramalkan bahwa sistem ini juga akan mengalami stagnasi seperti yang disampaikan pada teori ekonomi klasik sebelumnya.

Menurut Schumpeter, kunci utama perkembangan ekonomi adalah para inovator dan wiraswasta. Kemajuan ekonomi suatu masyarakat hanya bisa terwujud dengan adanya inovasi oleh para enterpreneur. Enterpreneur selain mampu meningkatkan keuntungan dan menaikkan standar hidup masyarakat juga mampu memenangkan persaingan untuk memperoleh kedudukan monopoli (Schumpeter, 2021).

Schumpeter juga membedakan pengertian antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi masyarakat tanpa adanya perubahan teknologi produksi itu sendiri, sedangkan pembangunan ekonomi adalah kenaikan output yang disebabkan oleh inovasi yang dilakukan oleh para wiraswasta.

Inovasi merupakan perbaikan teknologi dalam arti luas misalnya, penemuan produk baru, pembukaan pasar baru yang bersumber dari kreativitas para wiraswasta untuk perbaikan kualitatif dari sistem ekonomi itu sendiri. Ada 5 point yang di terapkan oleh Schumpeter dalam membuat inovasi yaitu: menciptakan produk baru yang belum ada sebelumnya, pencarian pasar baru untuk produk yang baru saja diciptakan, penggunaan metode produksi baru, eksploitasi sumber daya baru, membentuk struktur

organisasi baru (Schumpeter, 2021).

## B. Kajian Pustaka

Istilah “kajian pustaka” atau “tinjauan pustaka” sering digunakan untuk merujuk pada proses penyajian teori atau penelitian yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji atau diteliti, terlepas dari apakah terdapat penelitian, buku, atau makalah yang sama atau tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti. judul yang mirip dengan terbitan yang penulis susun. Penelitian berikut ini relevan dengan penelitian penulis ditinjau dari teori, subjek dan objek, serta analisisnya: Membahas tentang kajian peningkatan ekonomi pada sektor pariwisata atau bidang sejenisnya. *Pertama*, skripsi Khairunisa Afsari Nurfadilah (2017) yang berjudul: *Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pangandaran (Studi Kasus Di Kabupaten Pangandaran)*. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bagaimana Dinas Pariwisata dan masyarakat dalam menciptakan strategi peningkatan pariwisata pantai Pangandaran yang berbasis masyarakat dan komunitas. Sedangkan penelitian ini akan mengkaji bagaimana kebijakan pembangunan ekonomi kreatif taman pesona terhadap peningkatan ekonomi. Sedangkan persamaannya yaitu terdapat pada lokasi, jenis penelitian yaitu kualitatif, dan kajian ilmu ekonomi-pariwisata.

*Kedua*, skripsi Ela Hayati (2017) yang berjudul: *Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus petani nanas desa totokaton kecamatan punggur kabupaten lampung tengah)*. Peneliti ini membahas bagaimana program pelatihan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh masyarakat Totokaton dapat menambah pengetahuan dan memberikan motivasi kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola nanas sekaligus menghadirkan realitas baru yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Tinjauan ekonomi islam terhadap pemahaman ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang berada di desa totokaton dalam mengelola nanas menggunakan prinsip-prinsip ekonomi islam dengan sikap jujur, tanggung jawab dengan lingkungan dan memberikan upah sebagai jaminan sosial sehingga tercipta hubungan yang baik antar

sesama.

*Ketiga*, jurnal penelitian Nur Fadhilah S, yang berjudul: *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (studi kasus pada kelompok usaha rumah tangga binaan yayasan eco natural society di kabupaten kepulauan selayar)*. Peneliti menyimpulkan kegiatan pengembangan oleh tim yayasan eco natural society dengan mendesain dan merencanakan produk kreatif yang akan di produksi berdasarkan potensi lokal masing-masing desa. Selanjutnya pengembangan dilakukan dengan membentuk kelompok usaha rumah tangga yang dibina untuk meningkatkan skill yang dimiliki oleh masyarakat dalam menghasilkan produk kreatif. Produk yang dihasilkan melalui pemanfaatan keterampilan dan bakat masyarakat berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pada ibu rumah tangga dari golongan ekonomi bawah yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, namun ingin mempunyai penghasilan.

*Keempat*, penelitian Witarsa (2015) yang berjudul: *Model Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir Berbasis Co-Management Sumberdaya Perikanan Di Kabupaten Pontianak*. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bagaimana program Co-Management dalam menanggulangi permasalahan kehidupan masyarakat pesisir di Kab. Pontianak. Sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada bagaimana pemerintah mengelola daerah pesisir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Tabel. Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Digunakan Sebagai Kajian Pustaka

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan dan persamaan
----	---	------------	----------------------------

1.	<p>Skripsi Khairunisa Afsari Nurfadilah yang berjudul: <i>Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pangandaran (Studi Kasus Di Kabupaten Pangandaran).</i></p>	<p>Berdasarkan kajian faktor kekuatan internal, wisata pantai Pangandaran mempunyai potensi alam yang menarik, pantai yang landai, dan perairan yang aman untuk bermain air. Pengujian terhadap variabel luar menunjukkan bahwa industri wisata pantai Pangandaran berpeluang menjadi tujuan utama di tingkat publik hingga internasional, cocok untuk menarik investor.</p>	<p>Perbedaannya ialah objek penelitiannya, dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu pembangunan ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar taman pesona. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama membangun pariwisata di pangandaran</p>
2.	<p>Ela Hayati (2017) yang berjudul: <i>Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus petani nanas desa totokaton kecamatan punggur kabupaten lampung tengah)</i></p>	<p>bagaimana program pelatihan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh masyarakat Totokaton dapat menambah pengetahuan dan memberikan motivasi kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola nanas sekaligus menghadirkan realitas baru yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Tinjauan ekonomi islam</p>	<p>Perbedaan dari peneliti ini dengan penulis adalah program pelatihan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh masyarakat desa Totokaton dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada petani nanas, sedangkan penulis adalah dampak dari adanya pembangunan taman pesona dalam meningkatkan ekonomi pedagang yang berada di taman pesona.</p>

		<p>terhadap pemahaman ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang berada di desa totokaton dalam mengelola nanas menggunakan prinsip-prinsip ekonomi islam dengan sikap jujur, tanggung jawab dengan lingkungan dan memberikan upah sebagai jaminan sosial sehingga tercipta hubungan yang baik antar sesama.</p>	<p>Persamaannya adalah dampak adanya ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.</p>
3.	<p>jurnal penelitian Nur Fadhilah S, yang berjudul: <i>Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (studi kasus pada kelompok usaha rumah tangga binaan yayasan eco</i></p>	<p>Peneliti menyimpulkan kegiatan pengembangan oleh tim yayasan eco natural society dengan mendesain dan merencanakan produk kreatif yang akan di produksi berdasarkan potensi lokal masing-masing desa. Selanjutnya pengembangan dilakukan dengan membentuk kelompok usaha rumah tangga yang dibina untuk meningkatkan skill yang</p>	<p>Perbedaannya, pada peneliti terdahulu adalah fokus pada pengembangan diri atau pengembangan skill yang dilakukan oleh binaan yayasan eco natural society khususnya pada masyarakat di kabupaten kepulauan selayar dengan meningkatkan skill atau pengembangan diri dalam membuat produk maka dapat meningkatkan pendapatan masyarakat</p>
	<p><i>natural society di kabupaten</i></p>	<p>dimiliki oleh masyarakat dalam menghasilkan</p>	<p>desa tersebut. Sedangkan penulis dampak dari</p>

	<i>kepulauan selayar).</i>	produk kreatif. Produk yang dihasilkan melalui pemanfaatan keterampilan dan bakat masyarakat berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pada ibu rumah tangga dari golongan ekonomi bawah yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, namun ingin mempunyai penghasilan.	adanya pembangunan taman pesona
4.	Penelitian Witsara yang berjudul: <i>Model Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir Berbasis Co-Management Sumberdaya Perikanan Di Kabupaten Pontianak</i>	Dari sudut pandang biofisik, tidak adanya batas wilayah penangkapan ikan dan kurangnya peralatan permodalan merupakan permasalahan yang paling sering ditemui dalam penelitian dan pengembangan ekonomi masyarakat pesisir di Kabupaten Sungai Kunyit, Mempawah Hilir, dan Mempawah Timur. Berdasarkan temuan	Penggunaan program Co-Management dalam menaggulangi permasalahan kehidupan masyarakat pesisir di Kab.Pontianak, sedangkan dalam penelitian penulis mengukur dari dampak kebijakan pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi. Persamaannya ialah sama-sama

		<p>analisis wilayah studi, kelemahan program pemberdayaan masyarakat pesisir menempati peringkat tertinggi, diikuti dengan ancaman, kekuatan, dan peluang.</p>	<p>mengkaji aspek dari ekonomi masyarakat</p>
--	--	--	---

Berdasarkan telaah Pustaka di atas, maka skripsi penulis berbeda dengan skripsi/penelitian terdahulu pada aspek dampak peningkatan ekonomi yang dihasilkan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan memperhatikan kata kunci yakni cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Kemudian data yang telah diperoleh nantinya akan dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi sebuah masalah (Sugiyono, 2019). Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Dari segi jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, untuk mengetahui makna dibalik cerita responden dan fenomena yang diteliti.

#### B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Jln. Cijulang Kec. Pangandaran, Kab.Pangandaran, Jawa Barat kode pos 46396. Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Desember 2023 sampai tanggal 5 maret 2024.

#### C. Sumber Data

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber informasi esensial adalah sumber informasi yang memberikan informasi yang unik dan langsung, baik berupa catatan maupun peninggalan yang berbeda. Sumber informasi yang penting dalam eksplorasi ini adalah informasi atau arsip yang berhubungan dengan Taman Pesona Pangandaran

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber informasi sekunder adalah sumber yang mengandung informasi timbal balik, atau konsekuensi dari penelitian masa lalu terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Informasi opsional dapat diambil dari buku, majalah, artikel, makalah, leaflet, dll yang direncanakan dalam definisi permasalahan yang berkaitan dengan eksplorasi ini. Sumber informasi pendukung dalam penelitian ini adalah artikel, buku, jurnal

ilmiah, dan skripsi yang berkaitan dengan Kemajuan ekonomi kreatif Taman Pesona dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat desa Pangandaran, kabupaten Pangandaran.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berbagai jenis informasi diperlukan, dan ketersediaan sumber informasi yang memberdayakan penggalan data di lapangan berarti bahwa peneliti dapat memilih metode pengumpulan informasi yang sesuai, sesuai dengan kondisi, waktu dan pertimbangan yang berbeda untuk kecukupan pemeriksaan karena tanpa mengetahui informasi prosedur pengumpulan, peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan (Sugiyono, 2017, p. 307). Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan teknik antara lain:

##### **1. Metode Wawancara**

Wawancara atau interview adalah suatu metode untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dari mengadakan wawancara, seperti Pertemuan merupakan suatu strategi untuk mendapatkan data dengan cara bertanya kepada responden secara lugas. Pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan tersebut adalah dua pihak yang terlibat dalam percakapan. Menurut Lincoln dan Guba, melakukan wawancara memiliki tujuan sebagai berikut: membangun individu, peristiwa, asosiasi, sentimen, inspirasi, permintaan, keprihatinan, mengkonfirmasi, mengubah, dan memperluas data yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun non-manusia (triangulasi), dan memeriksa, mengubah, dan mengembangkan konstruksi yang dibuat oleh peneliti sebagai bagian dari pemeriksaan. Selain itu wawancara juga mengandung pengertian percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2018, p. 186).

Dengan metode ini penulis melakukan wawancara langsung dengan petugas Dinas Lingkungan Hidup, pedagang di Taman Pesona, serta pihak lainnya yang dapat memberikan keterangan dalam pencarian data yang penulis butuhkan. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data yang

spesifik dan tepat terkait dengan objek penelitian yang penulis kaji.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sejarah. Dokumen dapat berupa karya tulis, visual, atau monumental oleh seseorang, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi melalui survei dan pencatatan laporan yang dapat diterapkan pada peneliti (Sugiyono, 2016).

Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data yang akurat yang berkaitan dengan perekonomian, letak geografis, data kependudukan desa Pananjung, dan lain sebagainya. Proses ini dimulai dari pencarian dan pengumpulan dokumen-dokumen guna menemukan sebuah data yang berkaitan dengan perekonomian desa Pananjung. Dengan adanya data tersebut, penulis bisa melakukan analisis terhadap kebijakan revitalisasi pesisir Pangandaran terhadap tingkat perekonomian masyarakat desa Pangandaran, Kec. Pangandaran.

## 3. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu strategi atau pendekatan dalam mengumpulkan informasi dengan memperhatikan terhadap kegiatan yang terjadi. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif. Peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang sedang berlangsung dalam observasi partisipatif. Pada observasi non partisipatif, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan; sebaliknya, ia hanya berperan sebagai pengamat kegiatan. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sukmadinata, 2008).

Observasi dicirikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang efisien terhadap efek yang muncul pada objek penelitian. Sebelum menyebutkan fakta yang dapat diamati, peneliti atau pengamat harus menyiapkan panduan observasi. Garis besar atau pokok-pokok umum kegiatan yang akan diamati adalah semua yang tercakup dalam pedoman observasi dalam penelitian kualitatif. Rincian dari aspek-aspek yang diobservasi tercipta di lapangan selama waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan observasi. Teknik ini penulis lakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung. Observasi dapat dilakukan sesaat

ataupun dapat diulang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang bagaimana program pembangunan ekonomi kreatif taman pesona Pangandaran serta bagaimana kegiatan perekonomian di taman pesona Pangandaran Kec. Pangandaran.

### **E. Teknik Analisis Data**

Model analisis dalam penelitian kualitatif yang dikembangkan Miles dan Huberman dapat digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mereduksi, menyajikan, dan memverifikasi data sebelum menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

#### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal sentral, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan contoh. Untuk memilih data yang berhubungan langsung dengan penelitian penulis, khususnya pertumbuhan ekonomi kreatif Taman Pesona Pangandaran, maka dilakukan reduksi data. Kebenaran atau data dicari agar dapat dianalisis secara tepat dan tidak berlebihan sehingga dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017).

#### **2. Display Data/ Penyajian Data**

Setelah informasi direduksi, tahap selanjutnya adalah menampilkan informasi. Penyajian data harus dapat dilakukan dalam bentuk tabel, bagan, dan sebagainya. Melalui pengenalan informasi ini, informasi dikoordinasikan, diorganisasikan dalam suatu desain hubungan dengan tujuan agar lebih jelas (Praswoto, 2020).

#### **3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi**

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika bukti pendukung yang kuat tidak ditemukan pada tahap pengumpulan informasi berikutnya. Untuk melakukan analisis, peneliti menggunakan dua teknik, yaitu cara berfikir deduktif dan induktif (Sugiyono, 2017).

### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Sugiyono, 2017).

#### 1. *Credibility* (kepercayaan)

Uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan (Sugiyono, 2017).

##### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau tetap. Setelah di cek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu di akhiri (Sugiyono, 2017).

##### b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara tersebut, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang berkualitas (Sugiyono, 2017).

##### c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2017).

a. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih *fresh*, akan memberikan informasi yang lebih valid, sehingga data lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2017).

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2017).

c. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh melalui analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2017).

d. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data

yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono, 2017).

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2017).

f. Mengadakan *membercheck*

Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuannya dilakukan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2017).

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila peneliti yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2017).

#### 4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih dari banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang telah dilakukan. Maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2017).



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Taman Pesona Pangandaran

##### a. Sejarah Taman Pesona Pangandaran

Taman Pesona Pangandaran yang berlokasi di samping Pasar Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran kini, dilengkapi peta spot tourism. Informasi yang dikemas dalam tembok peta spot tourism tersebut, menyajikan informasi berupa 15 objek wisata yang ada di Kabupaten Pangandaran. Ada delapan tembok informasi yang menambah keindahan Taman Pesona. Meski malam hari, akan tetap terlihat karena dilengkapi lampu penerang yang cantik.

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup. Pada, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Pangandaran Wagiso mengatakan, gambar pada tembok tersebut sengaja diganti atas permintaan Bupati Jeje Wiradinata. Gambar sebelumnya itu, foto bupati dan wakil bupati Pangandaran periode 2016-2020. Sudah lama terbenakalai, terus gambarnya sudah lusuh, maka diganti dengan gambar baru,” kata Wagiso”. (wawancara dengan pak wagiso)

Wagiso menuturkan, gambar informasi spot tourism itu untuk mempermudah wisatawan yang backpacker ke Pangandaran. Selain dekat dengan terminal Pangandaran, pengendara yang masuk Pangandaran sudah pasti melewati jalur taman pasar Pangandaran. Di bagian timur taman pesona terdapat deretan pedagang. Kalau hari sudah sore, para pedagang mulai memenuhi ruas jalan samping taman,” tuturnya. Selain itu, di lokasi tersebut ada penyewaan skuter mini, mainan anak dan game anak yang bikin betah anak bermain. Tetapi untuk dari segi fasilitas yang berada di taman pesona terbilang belum cukup menunjang, seperti WC dan mushola belum tersedia.

Pada taman pesona sendiri tidak hanya di kelola oleh PEMDA, ada paguyuban pedagang yang mengontrol atau mengawasi para pedagang yang melakukan kegiatannya, paguyuban pedagang disini tidak hanya mengawasi saja tetapi menjembatani para masyarakat sekitar yang ingin melakukan kegiatan usaha di taman pesona.

Sebagaimana diketahui, taman pesona Pangandaran merupakan bangunan yang didirikan di atas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) pada tahun 2018. saat itu, PEMKAB Pangandaran menyulap TPA yang kumuh menjadi sebuah taman yang indah, meski saat itu sepi dan hanya menjadi lokasi yang terlihat terbengkalai. Namun, setelah menambah ornamen taman dan dimanfaatkan pedagang, kini setiap menjelang sore ramai.

#### b. Pelaku Usaha

Tabel Pelaku Usaha

No.	Jenis Usaha	Lk	Pr	Jumlah
1.	Penjual mainan anak	3	2	5
2.	Penjual minuman	4	2	6
3.	Penjual makanan	10	6	16
5.	Sewa mainan anak	2	1	3
jumlah		19	9	30

#### c. Fasilitas

Taman Pesona adalah destinasi yang menakjubkan dengan luas mencapai 4 hektar, menawarkan pengalaman luar biasa bagi pengunjung dari segala usia. Salah satu fitur utamanya adalah area bermain yang dirancang khusus untuk anak-anak, menyajikan beragam permainan yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga aman. Dikelilingi oleh pepohonan yang rindang dan taman bunga yang berwarna-warni, area bermain ini memberikan suasana yang ramah dan mengundang bagi keluarga untuk menikmati waktu berkualitas bersama. Dengan fasilitas yang terawat dengan baik. Taman pesona menjadi tempat yang ideal bagi pengunjung untuk bersantai dan menikmati keindahan kota sambil menciptakan kenangan yang tak terlupakan.

Terdapat berbagai macam area bermain bagi anak-anak yang dapat membuat anak-anak betah bermain di taman pesona, diantaranya ada arena mandi bola, tempat penyewaan mobil-mobilan, area permainan pemancingan, penyewaan gambar lukisan, dan wahana perosotan. Akan tetapi dari sekian wahana permainan yang ditawarkan, taman pesona masih belum memadai terkait fasilitas untuk para pengunjung seperti kamar mandi dan tempat beribadah. Para pengunjung apabila

ingin pergi ke melaksanakan sholat bagi yang beragama islam atau sekedar pergi ke toilet harus menuju ke Masjid agung Pangandaran yang lumayan jauh apabila berjalan kaki.

## **B. Bagaimana Pembangunan Ekonomi Kreatif Taman Pesona Pangandaran**

### **1. Proses Berpikir Kreatif**

Tujuan utama dari dikembangkannya Ekonomi kreatif yakni untuk mengakui, menghargai dan mengembangkan budaya dari perbedaan kondisi ekonomi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan riil dari suatu masyarakat dan lingkungan disekitarnya yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Adapun tahap proses berpikir kreatif yang di kemukakan oleh Graham wallas seorang psikolog sosial dan salah satu pendiri London school of economics menguraikan tahapan-tahapan tersebut dalam bukunya yang disebut *The Art Of Thought* meliputi:

#### **a. Tahap Pesiapan**

##### **1) Sosialisasi dengan DLH**

Pembangunan ekonomi kreatif telah menjadi fokus utama bagi banyak pemerintah daerah (Pemda) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Salah satu strategi yang semakin populer adalah pembangunan taman pesona sebagai pusat ekonomi kreatif yang tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang memikat tetapi juga memberdayakan masyarakat setempat melalui berbagai kegiatan ekonomi. Namun, tahapan persiapan dalam merencanakan dan merealisasikan taman pesona tidaklah mudah. Salah satu aspek penting dalam proses ini adalah sosialisasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) setempat. Dalam penelitian ini, akan dianalisis secara rinci mengenai tahapan-tahapan persiapan yang dilakukan oleh Pemda dalam pembangunan taman pesona, dengan fokus pada proses sosialisasi dengan DLH, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pembangunan ekonomi kreatif.

Tahapan Persiapan dalam Penelitian Pembangunan Ekonomi Kreatif Taman Pesona Identifikasi Potensi Lokal: Tahap awal dalam

persiapan pembangunan taman pesona adalah identifikasi potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata dan sumber ekonomi kreatif. Pemda bekerja sama dengan pihak terkait untuk mengidentifikasi keunikan alam, budaya, dan sumber daya manusia yang dapat menjadi dasar pengembangan taman pesona. Perencanaan Strategis: Setelah potensi lokal teridentifikasi, Pemda melakukan perencanaan strategis yang melibatkan berbagai stakeholder, termasuk DLH. Dalam tahap ini, pemetaan wilayah dan analisis dampak lingkungan dilakukan untuk memastikan bahwa pembangunan taman pesona tidak merusak lingkungan sekitar dan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Sosialisasi dengan DLH: Salah satu tahapan kunci dalam persiapan pembangunan taman pesona adalah sosialisasi dengan DLH setempat. DLH memiliki peran penting dalam menilai dampak lingkungan dari proyek tersebut dan memberikan persetujuan yang diperlukan untuk melanjutkan pembangunan. Dalam proses sosialisasi, Pemda menjelaskan secara detail rencana pembangunan taman pesona, dampak potensialnya terhadap lingkungan, serta langkah-langkah mitigasi yang akan diambil.

“Setelah mendapatkan persetujuan dari DLH, kami menyusun rencana detail untuk pembangunan taman pesona. Rencana ini mencakup semua aspek, mulai dari desain arsitektur dan infrastruktur pendukung, hingga pengembangan program ekonomi kreatif dan manajemen lingkungan. Kami juga melakukan pengadaan sumber daya yang diperlukan dan memastikan bahwa semua perizinan dan regulasi terkait telah dipenuhi sebelum memulai konstruksi” (wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

**Penyusunan Rencana Detail:** Setelah mendapatkan persetujuan awal dari DLH, Pemda menyusun rencana detail untuk pembangunan taman pesona. Rencana ini mencakup desain arsitektur, infrastruktur pendukung, pengembangan program ekonomi kreatif, dan manajemen lingkungan.

**Pengadaan Sumber Daya:** Pemda mengalokasikan sumber daya

yang dibutuhkan untuk merealisasikan proyek, termasuk anggaran, tenaga kerja, dan bahan-bahan konstruksi. Proses pengadaan sumber daya ini dilakukan secara transparan dan akuntabel untuk memastikan efisiensi penggunaan dana publik.

**Perizinan dan Regulasi:** Sebelum memulai konstruksi, Pemda memastikan bahwa semua perizinan dan regulasi terkait telah dipenuhi. Hal ini meliputi izin lingkungan, izin konstruksi, serta persetujuan dari berbagai lembaga terkait lainnya.

**Pelaksanaan Konstruksi:** Setelah semua persiapan selesai, konstruksi taman pesona dimulai sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pemda bekerja sama dengan kontraktor dan tim proyek untuk memastikan bahwa konstruksi berjalan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. **Pengelolaan Operasional:** Setelah pembangunan selesai, taman pesona perlu dikelola secara efektif untuk memastikan keberlanjutan operasional dan dampak ekonominya. Pemda dapat membentuk tim manajemen atau menggandeng pihak swasta dalam pengelolaan tersebut. **Evaluasi dan Pemantauan:** Pemda melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja taman pesona dan dampaknya terhadap ekonomi masyarakat setempat. Evaluasi ini mencakup pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi kreatif.

Tahapan persiapan dalam penelitian pembangunan ekonomi kreatif taman pesona merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk DLH. Melalui sosialisasi yang efektif dan kerja sama yang erat antara Pemda dan DLH, pembangunan taman pesona dapat direalisasikan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ekonomi masyarakat setempat.

## 2) Rapat Perencanaan

Pada tanggal 20 Januari 2015, Pemerintah Daerah (Pemda) menyelenggarakan rapat perencanaan yang menjadi tahapan awal dalam penelitian berjudul "Pembangunan Ekonomi Kreatif Taman Pesona dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat". Rapat ini dihadiri oleh berbagai

pihak terkait, termasuk perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH), tokoh masyarakat, akademisi, dan stakeholder lainnya. Tujuan utama dari rapat ini adalah untuk mengumpulkan ide, masukan, dan perspektif yang beragam guna merumuskan rencana pembangunan taman pesona yang efektif dan berkelanjutan. Dalam rapat perencanaan tersebut, berbagai tahapan persiapan yang harus dilakukan untuk merealisasikan proyek pembangunan taman pesona dalam konteks meningkatkan ekonomi masyarakat dibahas secara mendalam. Salah satu fokus utama rapat adalah untuk menjelaskan pentingnya pengembangan ekonomi kreatif melalui taman pesona sebagai salah satu upaya diversifikasi ekonomi di wilayah tersebut. Pendekatan ini dianggap strategis untuk menciptakan peluang-peluang baru dalam sektor pariwisata serta memperkuat ekonomi lokal dengan memanfaatkan potensi kreatif yang ada di masyarakat.

Dalam diskusi tersebut, DLH memainkan peran penting dalam memberikan masukan terkait aspek lingkungan yang harus diperhatikan dalam pembangunan taman pesona. Mereka membahas tentang upaya-upaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan memastikan bahwa pembangunan taman pesona tidak merusak lingkungan sekitar. Ini mencakup pemilihan lokasi yang tepat, strategi mitigasi dampak lingkungan, dan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan. Selain itu, rapat juga membahas mengenai kajian potensi ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan di dalam taman pesona. DLH berperan dalam menyajikan data dan informasi terkait dengan potensi sumber daya alam dan lingkungan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan ekonomi kreatif. Mereka juga turut menyampaikan pemikiran tentang pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana agar tidak hanya memberikan manfaat ekonomi jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang.

“DLH memainkan peran penting dalam rapat perencanaan tersebut dengan memberikan masukan terkait aspek lingkungan yang harus diperhatikan dalam pembangunan taman pesona. Mereka membahas upaya-upaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem,

memastikan bahwa pembangunan taman pesona tidak merusak lingkungan sekitar, dan strategi mitigasi dampak lingkungan.” (wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

Selain masukan dari DLH, rapat perencanaan juga menjadi platform untuk mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat setempat. Berbagai kelompok masyarakat seperti pengusaha lokal, seniman, pelaku industri kreatif, petani, dan nelayan diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi tersebut. Pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan harapan mereka menjadi landasan penting dalam merumuskan rencana pembangunan taman pesona yang inklusif dan berdaya guna bagi seluruh lapisan masyarakat. Selama rapat, berbagai isu strategis seperti infrastruktur, perizinan, dan pembiayaan juga dibahas secara rinci. DLH berperan dalam memberikan pandangan tentang aspek perizinan lingkungan yang harus dipenuhi untuk memastikan bahwa pembangunan taman pesona berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Selain itu, mereka juga membantu dalam mengidentifikasi potensi risiko lingkungan yang mungkin timbul selama pembangunan dan operasional taman pesona, serta memberikan saran tentang cara mengurangi dampak negatifnya. Sebagai hasil dari rapat perencanaan ini, sebuah kerangka kerja awal untuk pembangunan taman pesona dalam konteks ekonomi kreatif berhasil dirumuskan. Kerangka kerja ini mencakup strategi pengembangan ekonomi kreatif, perencanaan lingkungan yang berkelanjutan, pengelolaan sumber daya alam, serta partisipasi dan inklusi masyarakat. Selain itu, langkah- langkah konkret untuk tahapan selanjutnya dalam proses pembangunan taman pesona juga ditetapkan, termasuk studi kelayakan lebih lanjut, penyusunan rencana detail, dan penggalangan sumber daya yang diperlukan. Dengan demikian, rapat perencanaan pada tanggal 20 Januari 2015 menjadi tonggak awal yang penting dalam upaya pemda untuk merealisasikan pembangunan taman pesona sebagai sarana untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Kolaborasi antara berbagai pihak terkait, termasuk DLH, masyarakat lokal, dan pemerintah, diharapkan

dapat memastikan bahwa proyek ini tidak hanya berhasil secara ekonomi, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan keberlanjutan wilayah tersebut.

### 3) Pembuatan Target Pembangunan

Pemerintah Daerah (Pemda) menjalankan serangkaian tahapan persiapan yang komprehensif, salah satunya adalah pembuatan pembangunan target yang dijadwalkan untuk mencapai pada tahun 2018. Tahapan ini menjadi landasan yang penting dalam mengarahkan upaya-upaya pembangunan dan evaluasi progres menuju tujuan akhir proyek. Pada tahun 2015, Pemda telah menetapkan target-target spesifik yang ingin dicapai dalam rangka meningkatkan ekonomi kreatif di wilayah tersebut melalui pembangunan taman pesona. Pembuatan pembangunan target dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk potensi ekonomi kreatif yang ada, kebutuhan masyarakat, sumber daya yang tersedia, serta aspirasi untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Para pemangku kepentingan, termasuk perwakilan dari berbagai sektor dan lembaga terlibat, ikut berkontribusi dalam proses ini dengan memberikan masukan dan saran berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka.

Salah satu target yang ditetapkan adalah mengukur pertumbuhan ekonomi lokal yang dihasilkan oleh taman pesona. Ini melibatkan proyeksi terhadap peningkatan pendapatan yang diharapkan dari sektor pariwisata, kerajinan tangan, seni pertunjukan, dan industri kreatif lainnya yang akan tumbuh berkat adanya taman pesona.

“Salah satu target utama yang ditetapkan adalah mengukur pertumbuhan ekonomi lokal yang dihasilkan oleh taman pesona. Kami melakukan proyeksi terhadap peningkatan pendapatan yang diharapkan dari sektor pariwisata, kerajinan tangan, seni pertunjukan, dan industri kreatif lainnya yang akan tumbuh berkat adanya taman pesona. Selain itu, target juga mencakup pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung di sekitar taman pesona, perlindungan lingkungan, dan keberlanjutan”

(wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

Selain itu, pembuatan target juga mencakup aspek pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung di sekitar taman pesona. Pemda menetapkan sasaran untuk memperbaiki aksesibilitas ke taman pesona, meningkatkan kualitas jalan dan transportasi, serta menyediakan fasilitas umum seperti tempat parkir, toilet umum, dan area istirahat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan memfasilitasi pertumbuhan sektor pariwisata. Selanjutnya, dalam pembuatan target, Pemda juga memperhatikan aspek perlindungan lingkungan dan keberlanjutan. Mereka menetapkan sasaran untuk pengelolaan limbah yang lebih efektif, konservasi sumber daya alam, dan pelestarian ekosistem di sekitar taman pesona. Langkah-langkah konkret juga dirumuskan untuk memastikan bahwa pembangunan dan operasional taman pesona tidak merusak lingkungan, tetapi sebaliknya, memberikan manfaat jangka panjang bagi ekosistem dan masyarakat lokal.

Selama proses pembuatan target, pemetaan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat juga menjadi fokus utama. Pemda melakukan konsultasi publik dan berbagai pertemuan partisipatif untuk mendengarkan harapan dan kekhawatiran masyarakat terkait dengan pembangunan taman pesona. Berdasarkan umpan balik yang diterima, target-target spesifik dibuat untuk memastikan bahwa kepentingan masyarakat diwakili dan diakomodasi dalam rencana pembangunan.

Selain itu, pembuatan target juga memperhitungkan faktor-faktor risiko dan tantangan yang mungkin dihadapi selama proses pembangunan dan implementasi. Pemda mengidentifikasi potensi hambatan seperti perubahan regulasi, masalah pembiayaan, atau resistensi dari pihak-pihak tertentu. Mereka menetapkan strategi mitigasi untuk mengatasi hambatan tersebut dan memastikan kelancaran proyek menuju pencapaian target yang telah ditetapkan. Dengan pembuatan target yang matang dan terukur, Pemda mampu mengarahkan upaya-upaya pembangunan taman pesona dengan

lebih efektif dan efisien. Target-target ini tidak hanya menjadi panduan dalam pengambilan keputusan, tetapi juga alat untuk mengukur progres dan melakukan evaluasi secara berkala. Dengan demikian, pembuatan target menjadi langkah penting dalam menjamin keberhasilan dan dampak positif dari proyek pembangunan ekonomi kreatif taman pesona dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

b. Tahap Inkubasi

1) Sosialisasi dengan masyarakat

Tahapan inkubasi memainkan peran penting dalam menyiapkan landasan yang kuat bagi pembangunan taman pesona. Salah satu aspek kunci dalam tahap ini adalah sosialisasi dengan masyarakat oleh Pemerintah Daerah (Pemda). Melalui sosialisasi ini, Pemda berusaha untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pengembangan proyek, serta untuk membangun pemahaman bersama mengenai manfaat dan tujuan dari pembangunan taman pesona tersebut. Sosialisasi dengan masyarakat dilakukan sebagai upaya untuk menggandeng dan melibatkan mereka secara langsung dalam proses inkubasi proyek. Pemda menyadari pentingnya membangun kesepahaman bersama dan mendengarkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat setempat dalam merancang pembangunan taman pesona yang dapat memberikan manfaat maksimal bagi mereka.

Oleh karena itu, berbagai kegiatan sosialisasi digelar dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang rencana pembangunan taman pesona, memperoleh masukan dari masyarakat, dan membangun komunikasi dua arah yang efektif. Salah satu bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Pemda adalah penyelenggaraan pertemuan publik atau forum diskusi terbuka. Dalam pertemuan ini, warga masyarakat, tokoh lokal, perwakilan kelompok usaha, dan pihak terkait lainnya diundang untuk berpartisipasi. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk menjelaskan secara rinci tentang rencana pembangunan taman pesona, termasuk visi, misi, dan manfaatnya bagi masyarakat. Para peserta juga diberi kesempatan untuk bertanya, memberikan masukan, dan mengungkapkan

keprihatinan mereka terkait dengan proyek tersebut.

“Kami melaksanakan sosialisasi dengan masyarakat melalui berbagai cara. Pertama-tama, kami menyelenggarakan pertemuan publik atau forum diskusi terbuka. Dalam pertemuan ini, kami mengundang warga masyarakat, tokoh lokal, perwakilan kelompok usaha, dan pihak terkait lainnya untuk berpartisipasi. Tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan secara rinci tentang rencana pembangunan taman pesona, termasuk visi, misi, dan manfaatnya bagi masyarakat” (wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

Selain pertemuan publik, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media komunikasi yang tersedia. Pemda menyebarkan informasi tentang rencana pembangunan taman pesona melalui surat kabar lokal, media sosial, website resmi, dan siaran radio lokal. Melalui media ini, informasi tentang tujuan, manfaat, dan tahapan pembangunan taman pesona disampaikan secara luas kepada masyarakat. Selain itu, Pemda juga mengadakan kegiatan sosialisasi langsung di tingkat komunitas. Mereka mengirim tim ke lapangan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat di desa-desa dan kampung-kampung sekitar yang akan terdampak langsung oleh pembangunan taman pesona. Tim ini menyampaikan informasi secara langsung kepada masyarakat, mendengarkan masukan dan harapan mereka, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin timbul. Pendekatan ini memungkinkan Pemda untuk memahami secara lebih mendalam kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

Selama proses sosialisasi, Pemda juga menyampaikan informasi tentang peluang partisipasi masyarakat dalam pembangunan taman pesona. Mereka mengajak masyarakat untuk terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pengelolaan taman pesona setelah pembangunan selesai. Pemda mendorong pembentukan kelompok-kelompok kerja atau forum diskusi lokal yang melibatkan berbagai pihak termasuk warga masyarakat, pemuda, pelaku usaha, dan tokoh-tokoh lokal. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa suara dan aspirasi masyarakat terwakili dalam

setiap tahap pembangunan.

Dengan demikian, sosialisasi dengan masyarakat merupakan tahapan kunci dalam proses inkubasi proyek pembangunan ekonomi kreatif taman pesona. Melalui sosialisasi yang komprehensif dan inklusif ini, Pemda dapat membangun dukungan yang kuat dari masyarakat, menggali potensi lokal, dan memastikan bahwa pembangunan taman pesona berjalan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. Ini merupakan langkah awal yang penting dalam upaya untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

## 2) Pembuatan stand dagang

Tahapan inkubasi memainkan peran penting dalam menyiapkan infrastruktur dan fasilitas pendukung. Salah satu aspek kunci dari inkubasi ini adalah pembuatan stand pedagang di taman pesona. Stand pedagang ini akan menjadi sarana bagi para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) serta pengrajin lokal untuk memasarkan produk mereka kepada pengunjung taman pesona. Tahapan pembuatan stand pedagang dimulai dengan kajian mendalam terhadap kebutuhan dan karakteristik masyarakat lokal serta pelaku ekonomi kreatif di daerah tersebut. Pemda bersama dengan tim penelitian akan melakukan survei dan wawancara untuk memahami jenis produk lokal yang paling diminati, preferensi konsumen, serta kemampuan dan kebutuhan para pedagang lokal. Informasi ini menjadi dasar untuk merancang stand pedagang yang sesuai dan efektif.

“Salah satu aspek kunci dari inkubasi ini adalah pembuatan stand pedagang sebagai sarana bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) serta pengrajin lokal untuk memasarkan produk mereka kepada pengunjung taman pesona” (wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

Proses pembuatan stand pedagang juga melibatkan konsultasi intensif dengan para pedagang dan komunitas lokal. Pemda akan mengadakan pertemuan-pertemuan partisipatif untuk memperoleh masukan

dan umpan balik dari mereka terkait ukuran, dan fasilitas yang diinginkan dalam stand pedagang. Keterlibatan aktif para pedagang dalam proses perencanaan ini penting untuk memastikan bahwa stand pedagang dapat memenuhi kebutuhan mereka dan mendukung pertumbuhan usaha mereka. pembuatan stand pedagang juga melibatkan penentuan lokasi yang strategis di dalam taman pesona. Lokasi stand pedagang perlu dipilih dengan cermat agar mudah diakses oleh pengunjung dan berada di area yang ramai. Selain itu, perlu dipertimbangkan juga aspek keamanan dan kenyamanan bagi pedagang serta fasilitas pendukung seperti akses air bersih dan sanitasi yang memadai.

Selanjutnya, setelah lokasi stand pedagang ditetapkan, tahapan pembangunan fisik dimulai. Pemda akan bekerja sama dengan pihak kontraktor atau tim konstruksi untuk membangun stand pedagang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup persiapan lahan, pembangunan struktur bangunan, pemasangan fasilitas seperti listrik dan air, serta penyelesaian finishing yang baik. Selama proses pembangunan, pengawasan yang ketat dilakukan untuk memastikan bahwa stand pedagang dibangun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup aspek kualitas konstruksi, kepatuhan terhadap rencana, serta pemenuhan persyaratan keamanan dan lingkungan. Pemda juga berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan bahwa semua perizinan dan regulasi terpenuhi dengan benar.

“Kami bekerja sama dengan pihak kontraktor atau tim konstruksi untuk membangun stand pedagang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup persiapan lahan, pembangunan struktur bangunan, pemasangan fasilitas seperti listrik dan air” (wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

Selanjutnya, sebelum stand pedagang resmi dibuka untuk umum, Pemda melakukan tahap soft launching atau uji coba operasional. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua sistem dan proses operasional berjalan lancar, serta memberikan kesempatan bagi para pedagang untuk

menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Feedback dari soft launching ini akan digunakan untuk melakukan penyesuaian terakhir sebelum stand pedagang dibuka secara resmi. Setelah stand pedagang resmi beroperasi, Pemda akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha para pedagang. Ini mencakup pemantauan penjualan, kepuasan pelanggan, keterlibatan komunitas, serta dampak ekonomi yang dihasilkan. Dari hasil evaluasi ini, Pemda dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan atau perubahan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan stand pedagang dalam mendukung pembangunan ekonomi kreatif dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar taman pesona.

c. Tahap Evaluasi

1) Pengontrolan pedagangan

Tahapan evaluasi memegang peranan kunci dalam menilai dampak serta efektivitas dari kegiatan yang dilakukan. Salah satu aspek evaluasi yang penting adalah pengontrolan pedagang di taman pesona. Pengontrolan ini bertujuan untuk memastikan bahwa keberadaan pedagang di taman pesona berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, dan juga untuk memonitor kinerja dan kontribusi pedagang terhadap ekonomi kreatif di wilayah tersebut. Tahapan evaluasi dimulai dengan penetapan indikator dan metode yang digunakan untuk mengukur kinerja dan kontribusi pedagang di taman pesona. Setelah indikator dan metode evaluasi ditetapkan, Pemda akan melakukan pengontrolan terhadap pedagang di taman pesona secara berkala. Ini melibatkan pemeriksaan langsung terhadap stand pedagang, interaksi dengan pedagang, serta pemantauan aktivitas dan transaksi penjualan. Pemeriksaan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa pedagang mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, seperti jam operasional, harga jual yang ditetapkan, kualitas produk, serta ketertiban dan kebersihan stand.

“ Pengontrolan pedagang bertujuan untuk memastikan bahwa keberadaan pedagang di taman pesona berjalan sesuai dengan

peraturan yang telah ditetapkan, serta untuk memonitor kinerja dan kontribusi pedagang terhadap ekonomi kreatif di wilayah tersebut” (wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

Selain aspek peraturan dan kinerja, pengontrolan pedagang juga memperhatikan aspek sosial dan ekonomi yang lebih luas. Pemda akan memantau dampak ekonomi dari keberadaan pedagang terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan lapangan kerja, serta pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu, aspek sosial seperti keberlanjutan budaya lokal, inklusi sosial, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi kreatif juga akan dievaluasi. Selama proses pengontrolan, Pemda juga akan berinteraksi secara aktif dengan pedagang untuk mendengarkan masukan, keluhan, dan saran dari mereka. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan memperbaiki kebijakan, prosedur, dan fasilitas yang ada, serta untuk memastikan bahwa kebutuhan dan kepentingan pedagang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengontrolan, Pemda akan melakukan analisis terhadap data dan informasi yang terkumpul untuk mengevaluasi kinerja pedagang dan dampak ekonomi kreatif taman pesona secara keseluruhan. Evaluasi ini akan melibatkan penilaian terhadap pencapaian indikator, identifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, serta perumusan rekomendasi untuk langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan terkait dengan pengelolaan pedagang di taman pesona. Pemda dapat melakukan perbaikan pada sistem pengontrolan yang ada. Selain itu, hasil evaluasi juga akan dibagikan kepada para pemangku kepentingan terkait, termasuk pedagang, masyarakat setempat, dan pihak terkait lainnya. Ini bertujuan untuk membangun transparansi dan akuntabilitas, serta untuk memastikan partisipasi dan dukungan yang lebih besar dari semua pihak terkait dalam pembangunan ekonomi kreatif taman pesona.

“Berdasarkan hasil pengontrolan, kami melakukan analisis

terhadap data dan informasi yang terkumpul untuk mengevaluasi kinerja pedagang dan dampak ekonomi kreatif taman pesona secara keseluruhan. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap pencapaian indikator, identifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, serta perumusan rekomendasi untuk langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya” (wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

Dengan demikian, pengontrolan pedagang di taman pesona merupakan tahapan penting dalam proses evaluasi pembangunan ekonomi kreatif. Melalui pengontrolan ini, Pemda dapat memastikan bahwa keberadaan pedagang di taman pesona memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ekonomi masyarakat, serta untuk mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

d. Tahap Verifikasi

1) Penilaian kelayakan proyek

Tahapan verifikasi menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa proyek yang direncanakan memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Salah satu tahapan verifikasi yang krusial adalah penilaian kelayakan proyek. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkaitan dengan pembangunan taman pesona. Penilaian kelayakan proyek dimulai dengan pengumpulan data dan informasi terkait dengan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan di wilayah tersebut. Pemda dan tim penelitian akan mengumpulkan data tentang potensi ekonomi kreatif yang ada, karakteristik masyarakat setempat, kebutuhan dan aspirasi mereka, serta kondisi lingkungan dan potensi dampak yang mungkin timbul akibat pembangunan taman pesona. Setelah data terkumpul, tahapan berikutnya adalah analisis terhadap potensi manfaat dan risiko yang terkait dengan pembangunan taman pesona. Analisis ini mencakup evaluasi terhadap dampak ekonomi yang diharapkan, seperti peningkatan pendapatan dan lapangan kerja, serta potensi untuk menggerakkan sektor

ekonomi kreatif di wilayah tersebut. Selain itu, risiko-risiko potensial seperti kemungkinan penurunan lingkungan hidup, konflik sosial, atau ketidaksesuaian dengan kebutuhan masyarakat juga akan dievaluasi dengan cermat.

“Tahapan awal melibatkan pengumpulan data dan informasi terkait dengan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan di wilayah tersebut. Data-data ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis terhadap potensi manfaat dan risiko yang terkait dengan pembangunan taman pesona” (wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

Selain aspek ekonomi, penilaian kelayakan proyek juga mempertimbangkan aspek sosial. Pemda akan melakukan konsultasi dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan masukan dan persetujuan mereka terhadap proyek. Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan menjadi penting untuk memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi mereka dipertimbangkan dengan baik dalam pembangunan taman pesona. Selanjutnya, aspek lingkungan juga menjadi fokus dalam penilaian kelayakan proyek. Pemda akan melakukan evaluasi terhadap dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh pembangunan taman pesona, serta merancang strategi mitigasi untuk mengurangi dampak negatifnya. Hal ini mencakup pemilihan lokasi yang sesuai, pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, dan pelestarian keanekaragaman hayati dan ekosistem alami di sekitar taman pesona.

“Masyarakat setempat sangat berperan dalam proses ini. Kami melakukan konsultasi dengan mereka untuk mendapatkan masukan dan persetujuan terhadap proyek. Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan menjadi penting untuk memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi mereka dipertimbangkan dengan baik dalam pembangunan taman pesona” (wawancara dengan DLHK 6 Maret, 2024).

Setelah melakukan penilaian kelayakan proyek secara menyeluruh, Pemda akan menyusun laporan kelayakan proyek yang berisi hasil analisis, kesimpulan, dan rekomendasi untuk lanjutan proyek. Laporan ini akan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan apakah proyek pembangunan taman pesona akan dilanjutkan atau tidak. Jika proyek dinilai layak, maka langkah selanjutnya adalah merancang rencana detail, mengumpulkan sumber daya, dan memulai proses pembangunan taman pesona sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Dengan demikian, penilaian kelayakan proyek menjadi tahapan verifikasi yang penting dalam pembangunan ekonomi kreatif taman pesona. Melalui proses ini, Pemda dapat memastikan bahwa pembangunan taman pesona memiliki dasar yang kuat dan potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi ekonomi masyarakat setempat, sambil memperhatikan aspek sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

## 2) Konsultasi dan partisipasi masyarakat

Tahapan verifikasi yang melibatkan konsultasi dan partisipasi masyarakat adalah langkah penting untuk memastikan bahwa proyek tersebut sesuai dengan kebutuhan, aspirasi, dan harapan masyarakat setempat. Pemerintah Daerah (Pemda) mengakui pentingnya melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan proyek yang akan berdampak langsung pada kehidupan mereka. Tahapan pertama dalam verifikasi proyek adalah konsultasi dengan masyarakat setempat. Pemda menyelenggarakan pertemuan publik, forum diskusi, atau focus group discussions (FGD) untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan pendapat, kekhawatiran, dan aspirasi mereka terkait pembangunan taman pesona. Selama konsultasi ini, penduduk lokal, pemilik usaha kecil, pelaku seni dan budaya, serta komunitas lokal lainnya dapat berbagi pandangan mereka tentang proyek tersebut. Dalam konsultasi tersebut, Pemda mengumpulkan beragam masukan dari masyarakat terkait kebutuhan dan harapan mereka terhadap taman pesona yang akan dibangun. Masyarakat dapat menyampaikan

preferensi mereka terkait fasilitas yang diinginkan, serta jenis kegiatan ekonomi kreatif yang diharapkan dapat dikembangkan di taman pesona. Dengan mendengarkan langsung aspirasi masyarakat, Pemda dapat memastikan bahwa proyek yang direncanakan akan mencerminkan kebutuhan nyata dan mendapatkan dukungan luas dari masyarakat setempat.

“Tahapan konsultasi dan partisipasi masyarakat sangat penting karena mereka adalah bagian integral dari proses verifikasi yang memastikan bahwa proyek tersebut sesuai dengan kebutuhan, aspirasi, dan harapan masyarakat setempat. Kami percaya bahwa melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan proyek yang akan berdampak langsung pada kehidupan mereka adalah kunci untuk kesuksesan proyek tersebut” (wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

Selain konsultasi publik, Pemda juga mengadakan berbagai bentuk partisipasi masyarakat dalam tahapan verifikasi ini. Masyarakat diajak untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan melalui mekanisme partisipatif seperti kelompok kerja atau komite perencanaan. Anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kelompok kerja ini memiliki kesempatan untuk memberikan masukan lebih rinci, berkolaborasi dalam merumuskan solusi, dan bahkan terlibat dalam pembuatan keputusan terkait proyek. Partisipasi masyarakat juga dapat dilakukan melalui media sosial, survei online, atau platform partisipatif digital lainnya. Pemda menyediakan saluran komunikasi yang terbuka dan inklusif sehingga masyarakat dapat dengan mudah memberikan masukan mereka tanpa harus hadir langsung dalam pertemuan fisik. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, Pemda dapat mengakomodasi berbagai preferensi dan jadwal masyarakat serta memastikan partisipasi yang lebih luas dalam proses verifikasi proyek. Selama konsultasi dan partisipasi masyarakat, Pemda juga berperan dalam memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang proyek tersebut. Masyarakat diberikan pemahaman yang komprehensif tentang tujuan,

manfaat, dan dampak proyek pembangunan taman pesona. Informasi mengenai rencana pembangunan, anggaran yang dialokasikan, serta tata kelola proyek juga disampaikan secara terbuka untuk mendapatkan tanggapan yang lebih terinformasi dari masyarakat.

“Kami memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang proyek tersebut, termasuk tujuan, manfaat, dampak, anggaran, serta tata kelola proyek. Masyarakat diberikan pemahaman yang komprehensif tentang rencana pembangunan taman pesona” (wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

Selanjutnya, hasil dari konsultasi dan partisipasi masyarakat menjadi dasar bagi Pemda untuk mengevaluasi kelayakan proyek secara lebih holistik. Masukan dan aspirasi yang diterima dari masyarakat memungkinkan Pemda untuk mengidentifikasi potensi konflik atau kebutuhan yang harus diprioritaskan dalam perencanaan dan implementasi proyek. Dengan demikian, partisipasi masyarakat tidak hanya menjadi proses formalitas, tetapi merupakan kontribusi berharga dalam memastikan kesesuaian proyek dengan konteks lokal dan kepentingan masyarakat. Setelah mengumpulkan masukan dan aspirasi dari masyarakat, Pemda melanjutkan dengan mengevaluasi kelayakan proyek berdasarkan perspektif sosial, ekonomi, dan lingkungan. Informasi yang diterima dari konsultasi dan partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam analisis kelayakan proyek. Pemda juga melakukan analisis lebih lanjut terkait dengan aspek keuangan, teknis, dan hukum untuk memastikan bahwa proyek tersebut dapat direalisasikan dengan efektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, tahapan konsultasi dan partisipasi masyarakat menjadi bagian integral dari proses verifikasi dalam penelitian mengenai pembangunan ekonomi kreatif taman pesona. Melalui keterlibatan aktif masyarakat, Pemda dapat memastikan bahwa proyek yang direncanakan tidak hanya memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan

ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

### 3) Pengelolaan operasional

Tahapan verifikasi menjadi krusial dalam memastikan keberhasilan proyek. Salah satu aspek verifikasi yang penting adalah pengelolaan operasional taman pesona. Pengelolaan operasional ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menjaga agar taman pesona berfungsi dengan baik, memberikan layanan yang berkualitas, serta mengoptimalkan kontribusi terhadap ekonomi masyarakat setempat. Pertama-tama, pengelolaan operasional dimulai dengan penetapan struktur organisasi dan penugasan tugas kepada staf yang bertanggung jawab atas berbagai aspek operasional taman pesona. Pemda akan menetapkan unit atau divisi khusus yang bertanggung jawab atas manajemen harian, keuangan, keamanan, pemeliharaan fasilitas, dan aspek lainnya. Setiap divisi akan memiliki tanggung jawab spesifik untuk memastikan semua aspek operasional berjalan dengan lancar. Selanjutnya, dalam tahapan pengelolaan operasional, Pemda akan menyusun dan mengimplementasikan prosedur operasional standar (SOP) yang jelas dan terstruktur. SOP ini akan mencakup berbagai kegiatan mulai dari pengaturan jam operasional, pengaturan parkir, hingga pengelolaan kebersihan dan sanitasi. SOP dibuat dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua aspek operasional taman pesona dilakukan secara efisien, aman, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

“Pengelolaan operasional taman pesona merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa semua kegiatan terkait dengan taman pesona berjalan dengan lancar dan efektif. Ini mencakup berbagai aspek mulai dari manajemen harian, keuangan, hingga pemeliharaan fasilitas. Dengan pengelolaan yang baik, taman pesona dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat” (wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

Selanjutnya, pengelolaan operasional juga melibatkan pengelolaan keuangan yang cermat. Pemda akan menetapkan anggaran operasional tahunan untuk taman pesona yang mencakup biaya untuk operasional sehari-hari, pemeliharaan fasilitas, promosi dan pemasaran, serta pengembangan program-program ekonomi kreatif. Pengelolaan keuangan ini melibatkan pemantauan pengeluaran dan penerimaan secara berkala serta penyesuaian anggaran jika diperlukan. Selanjutnya, pengelolaan operasional juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Pemda akan menetapkan kebijakan dan prosedur terkait dengan rekrutmen, pelatihan, evaluasi kinerja, dan pengembangan karir staf taman pesona. Pemda juga akan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif serta mendorong keterlibatan staf dalam pengambilan keputusan dan inovasi.

“Pemda akan menetapkan kebijakan dan prosedur terkait dengan rekrutmen, pelatihan, evaluasi kinerja, dan pengembangan karir staf taman pesona. Kami juga berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif serta mendorong keterlibatan staf dalam pengambilan keputusan dan inovasi”(wawancara dengan DLHK, 6 Maret 2024).

Selain itu, pengelolaan operasional taman pesona juga melibatkan promosi dan pemasaran yang efektif. Pemda akan mengembangkan strategi pemasaran yang terarah dan kreatif untuk mempromosikan taman pesona sebagai destinasi wisata yang menarik. Ini melibatkan penggunaan berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, situs web, kampanye iklan, serta kerjasama dengan mitra lokal dan nasional untuk meningkatkan visibilitas taman pesona.

Selama proses pengelolaan operasional, pemantauan dan evaluasi terus dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemda akan melakukan tinjauan rutin terhadap kinerja operasional, menerima masukan

dan umpan balik dari pengunjung dan pihak terkait, serta melakukan perbaikan dan penyesuaian jika diperlukan. Pengelolaan operasional yang efektif dan efisien sangat penting dalam menjamin kesuksesan taman pesona dalam mendukung pembangunan ekonomi kreatif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan manajemen yang baik, taman pesona dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat identitas dan kebanggaan lokal. Oleh karena itu, peran penting Pemda dalam pengelolaan operasional taman pesona tidak boleh diabaikan dan harus diperhatikan dengan serius untuk mencapai hasil yang diinginkan.

### **C. Pembangunan Ekonomi Kreatif Taman Pesona Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Pangandaran**

Menurut bapak Ade selaku pedagang pecel dengan adanya pembangunan Taman pesona ini cukup dapat dirasakan dampaknya bagi perekonomian dirinya. Yang semula nya beliau berjualan didalam pasar pananjung hanya beromzet Rp.500.000 – Rp.1.000.000 per hari kini dengan telah berpindah ke taman pesona omzet beliau naik menjadi Rp.1.000.000 – Rp.1.500.000 per harinya dikarenakan di taman pesona tidak hanya menjajakan makanan saja tetepi ada permainan yang disukai anak sehingga ketika anaknya bermain, orang tuanya dapat sekaligus mencicipi kuliner disana.

“dulu sebelum saya jualan di taman pesona ini omzet yang diperoleh hanya berkisar Rp.500.000 – Rp. 1.000.000, tapi setelah saya pindah ke taman pesona ini omzet saya jadi bertambah lumayan, sekitar Rp.1.000.000 – Rp. 1.500.000, dikarenakan pengunjung yang membawa anaknya bisa bermain di wahana permainan anak, sedangkan para orangtuanya makan di lapak kuliner yang disukai”.(wawancara dengan pedagang pecel, 6 Maret 2024).

Hal itu juga dirasakan oleh pedagang minuman yang bernama ibu Dedeh, sebelum beliau berdagang di taman pesona beliau berdagang di dalam pasar pananjung yang tidak jauh dari taman tersebut, dengan omzet sekitar Rp.200.000 – Rp.300.000 perhari, setelah dibangun taman pesona tersebut dan pindah omzet yang diperoleh ibu Dedeh meningkat menjadi Rp.300.000 – Rp. 400.000 perhari. Dengan adanya dan dibangunnya taman pesona ini beliau berharap bisa meningkatkan para omzet pedagang-pedagang di taman pesona ini.

“sebelum saya jualana disini mas, saya berjualan di pasar pananjungnya, dulu itu omzet saya berjualan disana sekitar Rp.200.000 – Rp. 300.000 perharinya, tetapi setelah saya pindah kesini omzet saya meningkat menjadi Rp. 300.000 – Rp. 400.000 mungkin karena dulu saya jualan di tempat yang agak tertutup, jadi tidak semua orang lihat, sekarang di tempat terbuka dan dijumpai banyak pengunjung disitu omzet saya meningkat”. (wawancara dengan pedagang minuman, 6 Maret 2024).

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas bahwasanya dengan dibangunnya taman pesona ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar khususnya para pedagang yang berada di taman pesona tersebut. Dengan adanya taman pesona tersebut diharapkan mampu menjadi tempat lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar taman pesona, diharapkan juga pemangku kebijakan disana dapat mengontrol secara berkala mulai dari kebersihan, keamanan dan fasilitas yang perlu diperbaiki.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mendatangi dan mewawancarai subjek penelitian seperti pelaku usaha taman pesona Pangandaran diantaranya Pedagang Minuman seperti jazz, es kopi, Pedagang makanan berat Pantai, Pedagang makanan ringan, Penyewa sepeda anak, penyewa mainan anak yang berada di taman Pesona Pangandaran mengenai dampak pembanguna ekonomi kreatif Taman Pesona Pangandaran Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Pangandaran maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pembangunan Ekonomi Kreatif Taman pesona Pangandaran sudah berjalan dengan baik. Taman sudah berdiri dengan cantik dan indah, dipenuhi pohon-pohon yang subur, tempat duduk yang nyaman dan juga lokasi pedagang yang strategis dan menyenangkan.
2. Dalam membangun taman pesona pemerintah setempat melakukan beberapa tahap, tahap persiapan diantaranya sosialisasi dengan DLHK, rapat perencanaan, pembuatan target pembangunan. Selanjutnya ada tahap inkubasi diantaranya sosialisasi dengan pedagang, pembuatan stand dagang. Tahap evaluasi diantaranya pengontrolan pedagang. tahap verifikasi ada penilaian kelayakan proyek, konsultasi dan partisipasi masyarakat, dan pengelolaan operasional.
3. Dari segi fasilitas, taman pesona belum tersedianya WC dan mushola yang menunjang agar para wisatawan atau pengunjung tidak perlu repot/jauh pergi ke mesjid agung apabila ingin pergi ke toilet atau sholat.

#### **B. Saran**

1. Untuk pihak pemerintah Kabupaten Pangandaran diharapkan mampu meningkatkan kinerja untuk memajemen pengelolaan pariwisata taman Pangandaran. Dapat mendengarkan aspirasi dan meresponnya dengan segala kondisi serta meningkatkan pengawasan, pengaturan dan pemeliharaan taman Pangandaran sehingga pelaksanaan program

pembangunan ekonomi kreatif taman Pangandaran mampu berjalan secara optimal dan berdampak positif terhadap pelaku usaha dan juga masyarakat kabupaten Pangandaran.

2. Untuk para pelaku usaha taman pesona Pangandaran, perlunya kerjasama yang baik dengan pihak Pemerintah Kabupaten Pangandaran dalam pemeliharaan pantai dan ketertiban taman serta perlunya kesadaran para pelaku usaha agar dapat mematuhi segala bentuk peraturan sehingga pencapaian tujuan dari pembangunan ekonomi kreatif dapat dirasakan oleh para pelaku usaha dan berjalan optimal dalam jangka panjang.
3. Untuk Akademisi, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga masih perlu adanya penelitian-penelitian lanjutan terkait pembangunan ekonomi Kreatif Taman Pesona Pangandaran sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat.



## Daftar Pustaka

- Baswir Revrison, 2016. "Manifesto Ekonomi Kerakyatan", Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Baswir, Revrison. 2009. "Manifesto Ekonomi Kerakyatan". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan. Ahmad, 2019. "Pengantar Ekonomi Islam", Jakarta, Prenadamedia Group.
- Ela Hayati, 2017. Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus petani nanas desa totokaton kecamatan punggur kabupaten lampung tengah). Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Ida Suryani Wijaya. "Perencanaan dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan" dalam jurnal Lentera Vol. XVIII No.1 Juni 2015.
- Lexy J. Moleong, 2018. "Metode Penelitian Kualitatif".(Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nelly Lestari. "Teori ekonomi pembangunan", Dalam Jurnal REVENUE: Manajemen Bisnis Islam Vol.2, No. 2 2021.
- Nasution Zulkarimen. 2001. "Komunikasi Pembangunan : Pengenalan teori dan penerapannya", Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Nur Fadhilah S. 2015. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (studi kasus pada kelompok usaha rumah tangga binaan yayasan eco natural society di kabupaten kepulauan selayar). Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Nurfadilah, Khairunisa Afsari. 2017. Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pangandaran (Studi Kasus Di Kabupaten Pangandaran). Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Purnomo, A. 2016. "Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia", Surakarta, Ziyad Visi Media.
- Purwana Eko, A. "Pembangunan Dalama Perspektif Ekonomi Islam" dalam jurnal Justitia Islamica Vol.10 No.1 Jan-Juni 2013.

Ratna Wijayanti Daniar Paramita, et al. 2021. "Manajemen Industri Kreatif", Lumajang, WIDYAGAMA PRESS.

Schumpeter A. Joseph, 2021. "*The Theory Of Economic Development*". London, Routledge Classic.

Sochimim, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata", Dalam Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 7 No. 2 Juli – Desember, 2019.

Sopannah, 2020. "Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal", Surabaya, Scopindo Media Pustaka.

Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D". Bandung: C.V Alfabeta.

Sugiyono. 2016. "Memahami Penelitian Kualitatif", Bandung: C.V Alfabeta.

Sugiyono. 2019. "Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development", Bandung: C.V Alfabeta.

Sri Hardianti Sartika, et al, 2022. "Ekonomi Kreatif", Tasikmalaya, Yayasan Kita Menulis.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008," Metode Penelitian Pendidikan", Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukirno Sadono, 2011. "Ekonomi Pembangunan: Proses, masalah dan dasar kebijaksanaan", Jakarta, prenada media grup.

Salwa Fadhilah Haya, Khairina Tambunan, "Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", Dalam Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen Vol.2, No.1 2022.

Witarsa. 2015, Model Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir Berbasis Co-Management Sumberdaya Perikanan Di Kabupaten Pontianak. Universitas Tanjungpura, Prosiding Seminar Nasional 9 Mei.

Yunaz, H et al, 2022. "Ekonomi Kreatif", Padang, PT Global Eksekutif Teknologi.

Zulkarnain, 2003. Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **I. Wawancara dengan pihak DLHK Kab. Pangandaran**

1. Kapan Terbentuknya Taman Pesona ?
2. Sejarah Berdirinya Taman Pesona?
3. Tujuan Didirikannya Taman Pesona?
4. Tahap Pembangunan Taman Pesona?
5. Adakah Biaya Masuk Taman Pesona dan Berapa Biayanya?
6. Alasan Taman Pesona Dijadikan Tempat Pedagang Pada Sore-Malam Hari?
7. Apakah Para Pedagang Membayar Uang Sewa Kepada Pemda Setempat?
8. Adakah Pemasukan Dari Taman Pesona Kepada Pemda Setempat?
9. Berapa Banyak Pedagang Di Taman Pesona?
10. Dalam Pembangunannya, Apakah Taman Pesona Bisa Meningkatkan Perekonomian Masyarakat?
11. Untuk Kedepannya, Bagaimana Taman Pesona Bisa Menarik Banyak Pengunjung?
12. Berapa Banyak Pengunjung Di Taman Pesona Dalam Sehari?
13. Alokasi Biaya Pembangunan Taman Pesona Berapa?

### **II. Wawancara Dengan Pedagang Taman Pesona**

1. Sudah Berapa Lama Berjualan Di Taman Pesona?
2. Bagaimana Tanggapannya Setelah Dibangunnya Taman Pesona Ini?
3. Sebelumnya Berjualan Dimana?
4. Penghasilan Dari Berjualan Di Taman Pesona Ini Sehari Berapa?
5. Apakah Dengan Adanya Taman Pesona Ini Bisa Meningkatkan Penghasilan Sebelumnya?
6. Untuk Bisa Berjualan Disini. Sewa Tempat Atau Gimana?

### **III. Wawancara Dengan Pengunjung**

1. Bagaimana Kesan Pertama Datang Ke Taman Pesona?
2. Mengapa Memilih Taman Pesona Daripada Tempat Lain?
3. Sudah Berapa Kali Datang Ke Taman Pesona?
4. Harapan Kedepannya Untuk Taman Pesona?

5. Bagaimana Fasilitas Yang Disediakan Oleh Taman Pesona?

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Gambar 1:1 Para pedagang di taman pesona**



**Gambar 1:2 Taman pesona**



**Gambar 1:3 Denah wisata di taman pesona**



**Gambar 1:4 tempat penyewaan permainan**



**Gambar 1:5 Wahana permainan**





**Gambar 1:6 Kantor DLHK**



**Gambar 1:7 Foto bersama pak Wagiso**



**Gambar 1:8 Wawancara bersama pak Wagiso**



**A. Identitas Diri****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Wildan Candra Nugroho
2. NIM : 1717201218
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 09 November 1997
4. Alamat Rumah : Kp. Bubulak, Desa Bojong Kulur, Rt 003/Rw 004,  
Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat,  
Indonesia.
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Aceng Firmansyah  
Nama Ibu : Nur Azizatul Barkah

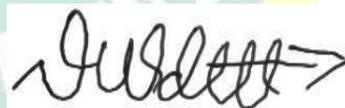
**B. Riwayat Pendidikan**

1. SD/MI, Tahun Lulus : SDN 01 Bojng Kulur, 2010
2. SMP/MTs, Tahun Lulus : MTs Attaqwa Pusat Putra, 2013
3. SMA/MA, Tahun Lulus : MA Attaqwa Pusat Putra, 2016
4. S 1, Tahun Masuk : UIN Saifudin Zuhri, 2017

**C. Pengalaman Organisasi**

1. Osis MA Attaqwa Pusat Putra
2. UKM KMPA"FAKTAPALA
3. IM-JABODETABEK

Purwokerto, 25 Maret 2024



Wildan Candra Nugroho